



**PERAN INTERNAL AUDIT DALAM MENCAPAI TUJUAN
SERTA MENINGKATKAN KINERJA DAN
EFISIENSI PERUSAHAAN
(Studi pada PT. AJS Amanahjiwa Giri Artha)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

**ANDHITA JULINDA YORMARISA
1715100019**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ANDHITA JULINDA YORMARISA
NPM : 1715100019
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : SI (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PERAN INTERNAL AUDIT DALAM MENCAPAI
TUJUAN SERTA MENINGKATKAN KINERJA DAN
EFISIENSI PERUSAHAAN (Studi pada PT. AJS
Amanahjiwa Giri Artha)

MEDAN, AGUSTUS 2021

KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Rahima B. Purba, S.E., M.Si., Ak., CA

PEMBIMBING I

Junawan, SE, MSi



Dr. Umi Mulyanti, S.E., M.Kn

PEMBIMBING II

Tri Wulandari, SE., M.Ak



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN SARJANA PROGRAM
STUDI AKUNTANSI FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : ANDHITA JULINDA YORMARISA
NPM : 1715100019
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PERAN INTERNAL AUDIT DALAM MENCAPAI
TUJUAN SERTA MENINGKATKAN KINERJA DAN
EFISIENSI PERUSAHAAN (Studi pada PT. AJS
Amanahjiwa Giri Artha)

MEDAN, AGUSTUS 2021

KETUA

Mika Debera Br. Barus, S.Pd., M.Si

ANGGOTA II

Tri Wulandari, SE., M.Ak

ANGGOTA I

Imawan, SE., M.Si

ANGGOTA III

Dr. Rahma br.Purba, SE., M.Si., Ak., CA.

ANGGOTA IV

Mifha Rizkina, SE. Ak., M.Si. CA

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : Andhita Julinda Yormarisa
NPM : 1715100019
PROGRAM STUDI : Akuntansi
ALAMAT : Jl. Sumpah Prajurit Timur No.K32, Kel. Tanjung Rejo,
Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, 20122

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial dan Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubung dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi melakukan ujian perbaikan nilai di masa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Denok 9 Agustus 2021



Annita Julinda Yormarisa
NPM. 1715100019

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andhita Julinda Yormarisa
NPM : 1715100019
Fakultas/Program Studi : Sosial & Sains/Akuntansi
Judul Skripsi : Peran Internal Audit dalam Mencapai Tujuan serta
Meningkatkan Kinerja dan Efisiensi Perusahaan (Studi pada
PT. AJS Amanahjiwa Giri Artha)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat);
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bag kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui ahwa pernyataan ini tidak benar.

Denok, 9 Agustus 2021



Andhita Julinda Yormarisa
NPM. 1715100019



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonsosial UPPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PG.1204. 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
PROGRAM STUDI PERPAJARAN

(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap :

: Andhita Julinda yormarisa

Tempat/Tgl. Lahir :

: Banda Aceh / 24 September 1999

Nomor Pokok Mahasiswa :

: 1715100019

Program Studi :

: Akuntansi

Konsentrasi :

: Akuntansi Sektor Bisnis

Nilai Kredit yang telah dicapai :

: 127 SKS, IPK 3.59

Nomor Hp :

: 085281408326

Permohonan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

Judul

Peran Internal Audit dalam Mencapai Tujuan serta Meningkatkan Kinerja dan Efisiensi Perusahaan (Studi Kasus pada PT. AJS Amanah Giri Artha)0

Disetujui Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Yang Tidak Perlu

(Cahyo Pratomo, S.E., M.M.)

Medan, 26 Januari 2021

Pemohon,

(Andhita Julinda Yormarisa)

Tanggal :

Disahkan oleh
Dekan

(Dr. Bambang Widhiarso, SE, MPA)

Tanggal :

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing I

(Juswani, SE, M.Si)

Tanggal :

Disetujui oleh :
Kep. Prodi Akuntansi

(Dr. Ratuin, Ir. Satrio, SE, M.Si, Ak. CA)

Tanggal :

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing II

(Satrio, SE, M.Si, Ak. CA)



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
 MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Andhita Julinda yommarisa
 NPM : 1715100019
 Program Studi : Akuntansi
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu
 Dosen Pembimbing : Junawan, SE., M.Si
 Judul Skripsi : Peran Internal Audit dalam Mencapai Tujuan serta Meningkatkan Kinerja dan Efisiensi Perusahaan (Studi Kasus pada PT. AJS Amanah Giri Artha)0

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
25 Mei 2021	Acc	Disetujui	
04 Agustus 2021	Acc Sidang Meja Hijau	Disetujui	

Medan, 09 Agustus 2021
 Dosen Pembimbing,



Junawan, SE., M.Si



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 P.O. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
 MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Andhita Julinda yormarisa
 NPM : 1715100019
 Program Studi : Akuntansi
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu
 Dosen Pembimbing : Suroso, SE, MSI, Ak.
 Judul Skripsi : Peran Internal Audit dalam Mencapai Tujuan serta Meningkatkan Kinerja dan Efisiensi Perusahaan (Studi Kasus pada PT. AJS Amanah Giri Artha)0

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
08 Mei 2021	ACC Sempurna	Disetujui	
31 Juli 2021	ACC Sidang Meja Hijau	Disetujui	

Medan, 08 Agustus 2021
 Dosen Pembimbing,



Suroso, SE, MSI, Ak.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8458571
website: www.pancaabudi.ac.id email: info@pancaabudi.ac.id
Medan - Indonesia

Nomor
Kelas
Dosen Pembimbing I
Dosen Pembimbing II
Nama Mahasiswa
Jenis Program Studi
Nomor Pokok Mahasiswa
Jurang Pendidikan
Judul Tugas Akhir/Skripsi

Universitas Pembangunan Panca Budi
SOSIAL SAINS
Junawan, SE, M. S.
Suroso, SE, M. S., Ak.

ANDHITA JULINDA YORMARISA
Akuntansi
1715100019
SI

Pesan Internal Audit dalam Mencapai Tujuan serta
Meningkatkan Kinerja dan Efisiensi Perusahaan
(Studi Kasus pada PT AIS Semarang Ber Artha)

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
01/03/2021	Pada Laporan awal dan Rencana awal		Dosen Pembimbing I
02/03/2021	Peran Dosen dalam kasus		
02/03/2021	Proses Kerja		

Medan, 23 Maret 2021
Diketahui/Ditandatangani oleh
Dekan

Dr. Rachael W. W. W. W.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subrata Km. 4.5 Telp (061) 8455571
 website: www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas
 Fakultas
 Dosen Pembimbing I
 Dosen Pembimbing II
 Nama Mahasiswa
 Jurusan/Program Studi
 Nomor Pokok Mahasiswa
 Bidang Pendidikan
 Jenis Tugas Akhir/Skripsi:

Universitas Pembangunan Panca Budi
 SOSIAL SAINS

JULINDA Y. YORMARISA
 ANDHITA JULINDA YORMARISA

ANDHITA JULINDA YORMARISA

Akuntansi

1715100019

SI

Tesis Internal Audit dalam manajemen keuangan

Keuangan, Audit dan Sistem Keuangan

(Studi Kasus pada PT. Aji Amanah Jaya Suka Aji)

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
19-03-21	Jelaskan tentang pengertian sistem pengendalian internal Sebutkan konsep jenis obyek penelitian	<i>[Signature]</i>	Dosen Pembimbing II
03-2021	Ace Seminar proposal	<i>[Signature]</i>	

Medan, 16 Maret 2021
 Diketahui/Disetujui oleh
 Dekan



Dr. Bambang Widiantjka



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : JUNAWAN, SE, MSi
 Dosen Pembimbing II : SUROSO, SE, MSI, AK
 Nama Mahasiswa : ANDHITA JULINDA YORMARISA
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1715100019
 Jenjang Pendidikan : S1 (STRATA 1)
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : PERAN INTERNAL AUDIT DALAM MENCAPAI TUJUAN SERTA MENINGKATKAN KINERJA DAN EFISIENSI PERUSAHAAN (Studi pada PT. AJS Amanahjiwa Giri Artha)

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
22/06/2021	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki pembahasan penelitian, bandingan dengan teori dan peneliti terdahulu - Kesimpulan dan saran disesuaikan dengan hasil penelitian 		Dosen Pembimbing I
13/07/2021	ACC Sidang		

Medan, 16 Maret 2021
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,



Dr. Bambang Widjanarko,



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4.5 Telp. (061) 8455571
 website: www.pancabudi.ac.id email: unpa@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I Junawan S.E., M.Si
 Dosen Pembimbing II Suroso, SE, MSi, Ak
 Nama Mahasiswa ANDHITA JULINDA YORMARISA
 Jurusan/Program Studi Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa 1715100019
 Jenjang Pendidikan S1 (Strata Satu)
 Judul Tugas Akhir/Skripsi Peran Internal Audit Dalam Mencapai Tujuan Serta Meningkatkan Kinerja Dan Efisiensi Perusahaan (Studi Pada PT. AJS Amanahjiwa Giri Artha)

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
22-07-2021	- perbaikan name Rektor di Pengantar - tambahan definisi perusahaan lian internal → caso - penjelasan tambahan tugas dan fungsi internal auditor - masalah hukum konseptual, asas-asas hukum	<i>su</i> <i>su</i>	Dosen Pembimbing II
30-07-2021	ACC Gudang Meja Ligan	<i>su</i>	

Medan, 10 Maret 2021
 Diketahui/Ditetujui oleh
 Dekan





UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: urpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : JUNAWAN, SE., MSi
 Dosen Pembimbing II : TRI WULANDARI, SE., M.Ak
 Nama Mahasiswa : ANDHITA JULINDA YORMARISA
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1715100019
 Jenjang Pendidikan : S1 (STRATA 1)
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : PERAN INTERNAL AUDIT DALAM MENCAPAI TUJUAN SERTA MENINGKATKAN KINERJA DAN EFISIENSI PERUSAHAAN (Studi pada PT. AJS Amanahjiwa Giri Artha)

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
28 September 2021	ACC Jilid		Dosen Pembimbing I

Medan, 16 Maret 2021
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4.5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Junawan, SE., M.Si
 Dosen Pembimbing II : Tri Wulandari, SE.,M.Ak
 Nama Mahasiswa : ANDHITA JULINDA YORMARISA
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1715100019
 Jenjang Pendidikan : S1
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Peran Internal Audit dalam Mencapai Tujuan serta Meningkatkan Kinerja dan Efisiensi Perusahaan (Studi pada PT. AJS Amanahjiwa Giri Artha)

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
05 Oktober 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Perhatikan lagi teknik penulisan, perbaiki cover sesuai dengan panduan - Perbaiki spasi pada daftar isi 		Dosen Pembimbing 2
07 Oktober 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki ukuran huruf di kata pengantar, karena ukurannya tidak sama. - Perbaiki tulisan abstrack di daftar isi, tidak perlu dicetak miring 		
08 Oktober 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki setiap awal paragraf di bab 3. Sesuaikan dengan panduan dan samakan dengan bab yang lain 		
09 Oktober 2021	<ul style="list-style-type: none"> - ACC Jilid 		

Medan, 16 Maret 2021
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,

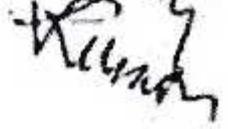


Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn

Ace Siday


13/07/2021



Ace Siday
13/07/2021


**PERAN INTERNAL AUDIT DALAM MENCAPAI
TUJUAN SERTA MENINGKATKAN KINERJA
DAN EFISIENSI PERUSAHAAN
(Studi pada PT. AJS Amanahjiwa Giri Artha)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

ANDHITA JULINDA YORMARISA

1715100019

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

MEDAN

2021

Plagiarism Detector v. 1884 - Originality Report 8/4/2021 4:02:50 PM

Analyzed document: ANDHITA JULINDA YORMARISA_1715100019_AKUNTANSI.docx Uploaded to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License03

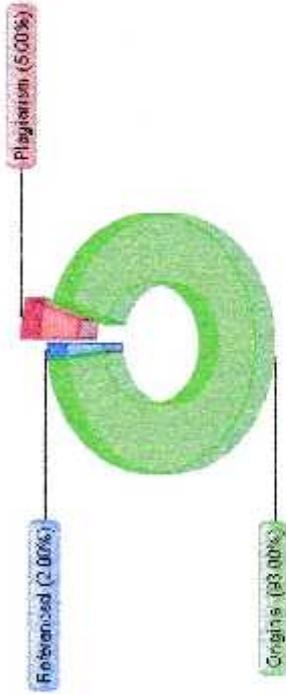
Check plagiarism: [Rewrite](#) [Detect the language?](#)

Check type: [Internet Check](#)



Originality document body analysis:

[Separation chart](#)



[Distribution graph](#)



[Top sources of plagiarism: 25](#)



SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/ Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13-R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PIM Online.

Demikian disampaikan.

NB. Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



Citonga, BA., MSc

No. Dokumen	PM-UJMA-06-02	Revisi	: 00	Tgl Eff	23-Jan-2019
-------------	---------------	--------	------	---------	-------------



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

**SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 316/PERP/BP/2021**

Kepala Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan
nama saudara/i:

Nama : Andhita Julinda yormarisa
N.P.M. : 1715100019
Tingkat/Semester : Akhir
Jurusan : SOSIAL SAINS
Kelas/Prodi : Akuntansi

Sejak tanggal 09 Agustus 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku
yang tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 09 Agustus 2021
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan


Rahmad Budi Utomo, ST, M.Kom

No. Dokumen : FM-PERPUS-06-01
Revisi : 01
Tgl. Efektif : 04 Juni 2015

SURAT PERNYATAAN

Dava Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Ardhitia Julinda yormarisa
 N. P. M : 1715100019
 Tempat/Tgl. Lahir : Banda Aceh / 24 September 1999
 Alamat : Jl. Sumpah Prajurit Timur No. K32
 No. HP : 082363242246
 Nama Orang Tua : Juang Eko prihanto/Erlin Erawati
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Program Studi : Akuntansi
 Judul : Peran Internal Audit dalam Mencapai Tujuan serta Meningkatkan Kinerja dan Efisiensi Perusahaan (Studi Kasus pada PT. AJS Amanahjiwa Giri Artha

Demikian dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar sesuai dengan ijazah pada pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan kepada UNPAB. Apabila ada kesalahan data pada ijazah saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dalam kesadaran sadar. Jika terjadi kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.

Medan, 09 Agustus 2021
 Ardhitia Julinda yormarisa

10000
 METERAN
 TEMPEL
 008DCAJX362406999
 Ardhitia Julinda yormarisa
 1715100019

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 09 Agustus 2021
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SOSIAL SAINS
UNPAB Medan
Di -
Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ardhita Julinda yormarisa
Tempat/ Tgl. Lahir : Banda Aceh / 24 September 1999
Nama Orang Tua : Juang Eko prihanu
N. P. M : 1715100019
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : Akuntansi
No. HP : 082363242246
Alamat : Jl. Sumpah Prajurit Timur No.K32

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **Peran Internal Audit dalam Mencapai Tujuan serta Meningkatkan Kinerja dan Efisiensi Perusahaan (Studi Kasus pada PT. AJS Amanah Giri Artha)**, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan meruntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 - 5 lembar dan 3x4 - 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA ditegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangi dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya yang di bebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [10Z] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga : **L**

Diketahui/Disetujui oleh :

Hormat saya



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn
Dekan Fakultas SOSIAL SAINS



Ardhita Julinda yormarisa
1715100019

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - o a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - o b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Peran Internal Audit dalam Mencapai Tujuan serta Meningkatkan Kinerja dan Efisiensi Perusahaan (Studi pada PT. AJS Amanah Githa)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peran yang dilakukan oleh internal audit PT. AJS Amanah Githa dalam meningkatkan kinerja dan efisiensi perusahaan serta dalam mencapai tujuan perusahaan. Penelitian terhadap internal audit ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa wawancara dan dokumentasi. Dan data yang digunakan adalah data primer. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah bahwa internal audit pada PT. AJS Amanah Githa belum memiliki peran yang besar dalam peningkatan kinerja dan efisiensi perusahaan serta dalam pencapaian tujuan perusahaan. Piagam audit yang terbentuk di PT. AJS Amanah githa sudah baik, hanya saja di dalam unit internal audit di perusahaan tersebut hanya terdapat satu internal audit. Sebaiknya perusahaan merekrut internal audit yang memiliki latar belakang pendidikan mengenai audit guna melengkapi internal audit yang sudah ada. Sehingga kegiatan audit di perusahaan dapat lebih aktif dan bisa ikut andil dalam peningkatan kinerja dan efisiensi perusahaan, juga pencapaian tujuan perusahaan.

Kata kunci : Internal Audit, Kinerja, Efisiensi, Tujuan.

Abstract

This research is entitled “The Role of Internal Audit in Achieving Goals and Improving Company Performance and Efficiency (Study at PT. AJS Amanah Githa)”. This study aims to determine how big the role played by the internal audit of PT. AJS Amanah Githa in improving the company's performance and efficiency as well as in achieving company goals. This research on internal audit was conducted using qualitative descriptive research methods. Data collection techniques in this study in the form of interviews and documentation. And the data used is primary data. The results of the research that has been done is that the internal audit at PT. AJS Amanah Githa has not really played a major role in improving the company's performance and efficiency as well as in achieving company goals. The audit charter at PT. AJS Amanah Githa is already well formed, but the thing is there is only one internal audit unit in the company's internal audit unit. Companies should recruit internal audits who have an educational background on auditing to complement the existing internal audits. So that audit activities in the company can be more active and can contribute to improving company performance and efficiency, as well as achieving company goals.

Keywords : Internal Audit, Performance, Efficiency, Goals

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya serta kemudahan yang diberikan sehingga penulis dapat mengajukan proposal skripsi dengan judul **”Peran Internal Audit dalam mencapai Tujuan serta meningkatkan Efisiensi Perusahaan”**. Penyusunan skripsi ini dilakukan guna memenuhi syarat untuk kelulusan dalam meraih gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi pada Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik isi maupun penyajian. Hal ini dikarenakan terbatasnya kemampuan yang dimiliki penulis. Namun hal tersebut dapat diatasi berkat adanya bantuan, binaan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis sangat ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E., M.M selaku rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Ibu Dr Rahima br. Purba, SE., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Bapak Junawan S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan saran, masukan, dan arahan dalam penulisan dan perbaikan skripsi.
5. Alm. Bapak Suroso, SE, MSi, Ak. selaku Dosen Pembimbing II yang sejak awal bimbingan hingga 2 minggu sebelum sidang skripsi telah memberikan banyak masukan dan kemudahan di dalam perbaikan skripsi ini.
6. Ibu Tri Wulandari, SE., M.Ak selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah membantu penulis dalam menyempurnakan skripsi, menggantikan kekosongan posisi Alm. Bapak Suroso, SE, MSi, Ak.
7. Almh. Ibunda Erlin Erawati, yang melahirkan putrinya sehingga dapat menempuh perkuliahan hingga kini dan dapat menyelesaikan skripsi.

8. Ayahanda Juang Eko Prihanto, yang selama ini selalu dengan sabar menunggu putrinya menyelesaikan perkuliahan serta memfasilitasi segala kebutuhan penulis, disertai dengan do'a serta harapan yang sangat tulus dan penuh kasih sayang yang tentu saja tidak terbalaskan.
9. Abang dan Kakak penulis Andhika Yudha Putra dan Anindya Latsita Putri, serta Kakak Ipar dan Abang Ipar penulis Siti Choiriyah dan Adi Budi Permana, yang telah menyemangati, memotivasi, dan membantu segala keperluan penulis secara moril maupun materil untuk menyelesaikan perkuliahan di Universitas Pembangunan Panca Budi.
10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2017 Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, khususnya Friska Tania Darnela, Karina Yolanda, Siti Hariyati, Cici Ramadhana, yang telah menemani perjalanan awal kuliah penulis hingga sekarang, dan tentunya memotivasi dan membantu penulis untuk mengerjakan skripsi dengan semangat.
11. Thalia Dwi Putri NR. Lubis, sosok teman yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan referensi skripsi.
12. Bapak Fathur, selaku HRD PT. AJS Amanah Githa yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di PT. AJS Amanah Githa.
13. Bapak Dwi Puji Raharjo, S. E., selaku Internal Auditor PT. AJS. Amanah Githa yang bersedia penulis wawancarai untuk penelitian.

Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini sampai dengan selesai, sehingga nantinya dapat bermanfaat bagi penulis dan juga pembaca, serta dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

Medan, Februari 2021
Penulis,

Andhita Julinda Yormarisa
NPM. 171100019

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah	5
1.3. Perumusan Masalah.....	5
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1. Tujuan Penelitian	6
1.4.2. Manfaat Penelitian	6
1.5. Keaslian Penelitian	7
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Landasan Teori	8
2.2. Penelitian Terdahulu.....	28
2.3. Kerangka Konseptual	33
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN.....	34
3.1. Pendekatan Penelitian.....	34
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
3.2.1. Lokasi Penelitian	34
3.2.2. Waktu Penelitian.....	34

3.3. Jenis dan Sumber Data	36
3.3.1. Jenis Data.....	36
3.3.2. Sumber Data	36
3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	36
3.4.1. Variabel Penelitian.....	36
3.4.2. Definisi Operasional	37
3.5. Teknik Pengumpulan Data	38
3.5.1. Wawancara	39
3.5.2. Dokumentasi	39
3.6. Teknik Analisis Data	39
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
4.1. Hasil Penelitian	41
4.1.1. Deskripsi Objek Penelitian	41
4.1.2. Struktur Organisasi PT. AJS Amanah Githa	44
4.1.3. Produk Asuransi PT. AJS Amanah Githa.....	46
4.1.4. Keunggulan PT. AJS Amanah Githa	50
4.1.5. Satuan Pengendalian Internal PT. AJS Amanah Githa.....	51
4.1.6. Piagam Audit PT. AJS Amanah Githa	53
4.1.7. Program Pelatihan Karyawan PT. AJS Amanah Githa	58
4.1.8. Penghargaan PT. AJS Amanah Githa.....	59
4.2. Pembahasan	61
4.2.1 Peran Internal Audit PT. AJS Amanah Githa dalam Meningkatkan Kinerja dan Efisiensi Perusahaan	61
4.2.2 Peran Internal Audit PT. AJS Amanah Githa dalam Mencapai Tujuan Perusahaan.....	63
4.2.3 Kendala-Kendala yang Dihadapi Internal Audit PT. AJS Amanah Githa dalam Melaksanakan Tugasnya	64
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
5.1. Kesimpulan	67
5.2. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Peneliti Terdahulu	26
Tabel 3. 1 Skedul Penelitian	33
Tabel 3. 2 Operasional Variabel.....	35

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Perusahaan	12
Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual	31
Gambar 4. 1 Logo PT. AJS Amanah Githa	41
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi PT. AJS Amanah Githa.....	43
Gambar 4. 3 Struktur Organisasi Audit Internal PT. AJS Amanah Githa	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi ini, dunia bisnis berkembang sangat pesat. Untuk mengelola perusahaan dalam situasi seperti ini, tentu saja diharapkan untuk tercapainya tujuan perusahaan serta diperolehnya hasil kinerja yang baik juga efisiensi dari aktivitasnya. Dari hasil kinerja yang baik, perusahaan dapat meningkatkan daya saingnya secara berkelanjutan dan mempertahankan eksistensinya di dunia bisnis. Pada perusahaan kecil, biasanya sang pemilik bisa saja mengelola perusahaannya sendiri, namun hal tersebut mungkin tidak berlaku pada perusahaan besar. Hal itu dikarenakan semakin besar sebuah perusahaan, akan semakin kompleks kegiatan yang dilakukan serta semakin kompleks pula tantangan yang akan dihadapi. Dengan begitu, akan semakin banyak juga departemen, bagian-bagian, atau unit untuk menjalankan masing-masing fungsi. Maka pemilik perusahaan harus mendelegasikan wewenang atas pengelolaan perusahaan kepada orang yang lebih ahli di bidang tertentu untuk diposisikan di unit yang berkaitan.

Salah satu yang memiliki peran penting dalam mengawasi kegiatan perusahaan adalah bagian internal audit. Internal audit dijalankan untuk mendukung berjalannya manajemen perusahaan sebagai fungsi pengawasan yang menjamin perusahaan berjalan sesuai dengan perencanaan dan mengarah kepada tujuan perusahaan (Setiawan, 2019). Namun tidak jarang pula ditemukan situasi di lapangan yang tidak sesuai dengan prosedur maupun kebijakan yang telah ditetapkan. Kehadiran internal audit dapat mencegah/menghindari kemungkinan

akan terjadinya penyimpangan dan pengelolaan yang kurang tepat yang dapat menyebabkan kerugian pada perusahaan. Kegiatan audit internal merupakan salah satu cara untuk memastikan apakah Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku sudah sesuai dengan situasi di lapangan. Kegiatan internal audit ini akan memberikan bukti apakah SOP yang ada sudah tepat untuk menghadapi risiko yang dihadapi perusahaan. Seperti yang diungkapkan oleh Tugiman (2006) "Internal Auditing adalah suatu fungsi penilaian independen dalam organisasi yang bertujuan untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan organisasi yang dilaksanakan. Tujuan internal audit adalah membantu para anggota organisasi agar dapat melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif". Ungkapan tersebut menegaskan bahwa posisi internal audit dalam suatu perusahaan dapat membantu perusahaan menghasilkan kinerja yang baik.

Internal audit membantu manajemen mencapai kinerja yang baik dengan memberikan rekomendasi atau saran perbaikan dan informasi objektif atas semua kegiatan yang diperiksa yang masih memiliki kekurangan, sehingga perusahaan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Menurut Mangkunegara (2000), Kinerja diartikan sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai suatu individu maupun kelompok dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Individu ataupun kelompok yang dimaksud adalah sumber daya manusia yang memiliki kemampuan yang baik, memiliki motivasi yang tinggi, serta kompeten dalam bidangnya.

Selain peningkatan kinerja, perusahaan juga dituntut untuk melakukan aktivitas dengan efisien. Efisien diartikan sebagai ketepatan dalam melakukan suatu pekerjaan tanpa membuang waktu, tenaga dan biaya secara berlebihan. Efisiensi

berhubungan erat dengan produktivitas. Perbandingan antara output yang dihasilkan dengan input yang digunakan dapat menjadi sebuah pengukuran efisiensi. Menurut Ihyaul Ulum (2012), suatu kegiatan operasional dapat dikatakan efisien jika hasil kerja dapat tercapai dengan menggunakan biaya dan sumber daya seminimum mungkin. Tingginya efisiensi sebuah perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sudah melakukan pekerjaan sesuai target dengan tepat waktu, atau bahkan bisa melakukan pekerjaan yang sesuai target lebih cepat dari waktu yang telah ditentukan. Dalam mengawasi kinerja dan efisiensi suatu perusahaan, internal audit harus benar-benar memahami luasnya pelaksanaan aktivitas di setiap bagian yang di audit. Proses audit yang dijalankan ini merupakan salah satu cara untuk mengetahui apakah aset perusahaan sudah di posisi yang aman dan tentunya bebas dari ancaman dari berbagai pihak yang tidak bertanggung jawab.

Terdapat beberapa penelitian yang membahas tentang peran internal audit dalam suatu perusahaan. M fadhlan Mursyidi (2019) mengungkapkan internal audit sangat berperan penting disuatu perusahaan, semakin baik kegiatan internal audit, maka semakin baik pula kinerja dan efisiensi perusahaan. Sama seperti hasil penelitian dari Rosmaida Tambun (2005) yang menunjukkan bahwa peran internal audito dalam memberikan rekomendasi perbaikan, dapat meningkatkan kinerja unit operasional perusahaan. Dalam Denies Priantinah dan M.P Adhistry (2012) Dikutip dari *kumparan.com* (25 Januari 2021), Wakil Rakyat Dapil Gorontalo mengungkapkan adanya prosedur yang tidak terlalu dipatuhi dengan ketat pada Sriwijaya Airlines sehingga mengurangi jaminan keselamatan penerbangan yang tentunya akan membahayakan para penumpang. Hal itu semakin menunjukkan

betapa pentingnya keberadaan audit internal untuk mengawasi kegiatan operasional apakah benar-benar sudah dijalankan sesuai prosedur yang berlaku atau tidak, namun pengawasan kegiatan operasional pada Sriwijaya Airlines justru belum berjalan dengan baik.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di PT. Asuransi Jiwa Syariah Amanahjiwa Giri Artha atau yang lebih dikenal dengan PT. AJS Amanah Githa. Perusahaan ini merupakan salah satu industri jasa keuangan non bank, tepatnya perusahaan asuransi jiwa yang kegiatan operasionalnya dijalankan dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah islam. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.56/2015 tentang pembentukan dan pedoman penyusunan piagam unit audit internal, unit audit internal dalam sebuah perusahaan terdiri atas 1 orang internal auditor atau lebih. Yang mana jumlah internal auditor tersebut disesuaikan dengan kompleksitas kegiatan perusahaan. PT. AJS Amanah Githa hanya memiliki 1 auditor internal di unit internal auditnya. Internal auditor di PT. AJS Amanah Githa merasa di unitnya kekurangan auditor lagi dikarenakan sang auditor yang memiliki latar belakang pendidikan manajemen, dan hanya memiliki pengalaman di bidang operasional. Sehingga sang auditor mengalami kesulitan saat akan mengaudit bagian keuangan, yang membuat auditor harus mempelajari lagi bidang akuntansi untuk dapat melakukan kegiatan audit yang terkait dengan laporan keuangan. Dengan terbatasnya pengetahuan terhadap bidang yang akan diaudit, tentu saja membuat pernyataan maupun rekomendasi perbaikan yang diberikan auditor kurang dapat dipercaya. Dengan beberapa kendala tersebut yang dialami, bisa saja membuat upaya perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi serta mencapai tujuan perusahaan menjadi terhambat.

Uraian di atas menunjukkan betapa pentingnya peran internal audit di sebuah perusahaan. Maka dari itu penulis terdorong melakukan penelitian yang berjudul **“Peran Internal Audit dalam Mencapai Tujuan serta Meningkatkan Kinerja dan Efisiensi Perusahaan”** pada PT. AJS Amanah Githa.

1.2. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

a) Identifikasi Masalah

1. Unit internal audit pada PT. AJS Amanah Githa kekurangan sumber daya manusia.
2. Terbatasnya pengetahuan internal audit terhadap bidang yang akan diaudit.
3. Kurangnya pengalaman internal auditor di bidang audit.

b) Batasan Masalah

Agar dapat diteliti dengan lebih spesifik, maka penelitian ini dibatasi dengan 1 variabel mandiri. Variabel mandiri merupakan variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen (Sugiyono, 2011). Variabel tersebut yaitu peran internal auditor dalam mencapai tujuan serta meningkatkan kinerja dan efisiensi perusahaan.

1.3. Perumusan Masalah

1. Bagaimana peran internal audit dalam mencapai tujuan perusahaan?
2. Bagaimana peran internal audit dalam meningkatkan kinerja perusahaan?
3. Bagaimana peran internal audit dalam meningkatkan efisiensi perusahaan?

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana peran internal audit dalam mencapai tujuan perusahaan.
2. Untuk mengetahui bagaimana peran internal audit dalam meningkatkan kinerja perusahaan.
3. Untuk mengetahui bagaimana peran internal internal audit dalam meningkatkan efisiensi perusahaan.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran mengenai ilmu auditing yang khususnya internal audit, sebagai indikator penting dalam upaya memajukan sebuah perusahaan.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi manajemen unuk meningkatkan kinerja perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian yang lebih luas dan lebih mendalam.

1.5. Keaslian Penelitian

Penelitian ini terinspirasi dari penelitian terdahulu milik M. Fadhlán (2019) yang berjudul “Peranan Internal audior untuk Meningkatkan Kinerja dan

Efisiensi perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtadeli Lubuk Pakam”, sedangkan penelitian ini berjudul “Peran Internal Audit dalam Mencapai Tujuan serta Meningkatkan Kinerja dan Efisiensi Perusahaan (Studi Kasus pada PT. AJS Amanahjiwa Giri Artha)”. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu:

1. **Waktu Penelitian** : dalam penelitian terdahulu penelitian dilakukan pada tahun 2019, sedangkan penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2021.
2. **Lokasi Penelitian** : lokasi penelitian terdahulu adalah di PDAM Tirtadeli Lubuk Pakam, sedangkan lokasi penelitian ini adalah di PT. AJS Amanahjiwa Giri Artha.
3. **Variabel Penelitian** : penelitian terdahulu menggunakan peranan internal auditor untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi perusahaan daerah air minum sebagai variabel mandiri, sedangkan pada penelitian ini variabel mandiri yang digunakan adalah peran internal auditor dalam mencapai tujuan serta meningkatkan kinerja dan efisiensi perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Internal Audit

Dilakukannya kegiatan internal audit adalah untuk memperbaiki kinerja serta membantu perusahaan dalam merealisasikan tujuan perusahaan sebagaimana yang tercantum dalam visi dan misi perusahaan. Kegiatan pemeriksaan yang dilakukan oleh internal audit tidak hanya terhadap laporan keuangan atau catatan akuntansi perusahaan, melainkan juga pemeriksaan ketaatan perusahaan terhadap kebijakan manajemen yang sudah ditetapkan. Internal auditor biasanya tidak memberikan opini terhadap kewajaran laporan keuangan, karena pihak-pihak diluar perusahaan menganggap bahwa internal auditor tidak independen karena merupakan bagian dari perusahaan itu sendiri. Namun tentu saja ada saat dimana internal audit harus mengaudit laporan keuangan perusahaan. Internal audit seringkali disebut dengan *watchdog* alias polisi perusahaan, hal itu dikarenakan tugasnya yang mengawasi membuatnya lebih sering dianggap mewaspadai gelagat orang yang berniat “usil” untuk melakukan kecurangan demi keuntungan pribadi namun merugikan perusahaan sehingga ada kemungkinan muncul “musuh dalam selimut” di tengah perusahaan (Valery G. Kumaat, 2011). Tapi kenyataannya, internal audit bukan hanya sekedar *watchdog*, melainkan adalah konsultan yang dapat memberi nilai tambah pada berbagai kegiatan operasional perusahaan. Pemeriksaan oleh internal audit perusahaan biasanya lebih terperinci

dibandingkan dengan pemeriksaan umum yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP).

Pemeriksaan dan pengawasan yang dilakukan oleh internal audit adalah untuk membantu manajemen dalam melaksanakan tanggung jawabnya dengan cara memberi informasi, analisis, penilaian, komentar, dan saran mengenai kegiatan yang diperiksa. Definisi internal audit menurut *The Institute of Internal Auditors (IIA)* yang dikutip oleh Zamzami dan Faiz (2018: 1) “*Internal auditor is an independent, objective assurance and consulting activity designed to add value and improve an organization’s operation. It helps an organization accomplish its objectives by bringing a systematic, disciplined approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, control, and governance processes*”. Dari definisi tersebut, dapat diartikan bahwa internal audit merupakan aktivitas independen yang memberi jaminan kepercayaan dan konsultasi yang dirancang untuk memberi nilai tambah dan juga meningkatkan kegiatan perusahaan, serta membantu mengevaluasi efektivitas manajemen. Internal audit sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam perusahaan besar. Internal audit diposisikan sebagai departemen atau unit kerja yang mengevaluasi secara independen dan juga objektif yang dirancang untuk meningkatkan kualitas berbagai aktivitas operasi di dalam sebuah perusahaan, sehingga dapat membantu perusahaan tersebut untuk mencapai tujuan.

Kualitas auditing yang dijalankan berhubungan dengan kompetensi dan objektivitas staf internal audit. Maka dari itu, seorang internal auditor harus memiliki pengetahuan, kecerdasan serta kemampuan teknis dalam

pemeriksaan, memiliki inisiatif yang tinggi dan mampu berhubungan atau berinteraksi dengan unit-unit lain di dalam perusahaan. Temuan pemeriksaan atau temuan audit yang dilaporkan harus ditinjau secara terus-menerus dan ditindak lanjuti oleh internal audit untuk memastikan bahwa dari temuan tersebut sudah diberi tindakan yang tepat.

a) Posisi Internal Audit di Perusahaan

Sikap independensi internal audit dapat terbentuk dari statusnya di sebuah perusahaan. Dalam hal ini, status yang dimaksud adalah tingkat/posisi/hierarchy/kedudukan (Rosmaida Tambun, 2005). Sebagai tim yang dituntut harus independen, penempatan internal audit dalam sebuah perusahaan sangat menentukan kualitas auditnya. Posisi internal auditor di suatu perusahaan juga menunjukkan unit-unit apa saja yang berada dalam jangkauannya untuk diaudit, yang dengan kata lain posisi internal audit menggambarkan apa saja wewenangnya di perusahaannya. Internal audit tidak tepat apabila ditempatkan sejajar atau di bawah posisi *Head of Division/Departement* (Kepala Divisi/Departemen), seperti sejajar atau digabungkan dengan departemen akuntansi (Valery G. Kumaat, 2011). Jika internal audit ditempatkan di posisi yang harus bertanggung jawab langsung kepada manajemen perusahaan agar internal auditor dapat melakukan tugasnya dengan baik dan dapat menjamin independensinya. Apabila internal auditor sepenuhnya bertanggung jawab terhadap direktur keuangan, maka fungsi internal auditor hanya ditekankan pada pengendalian yang ber-ruang lingkup bagian keuangan. Namun keuntungan di posisi ini adalah laporan audit yang diberikan dapat segera ditanggapi.

Sejalan dengan pertumbuhan korporasi biasanya internal audit ditempatkan di bawah *Chief Executive Officer* (CEO) / Direktur Utama (Dirut) sebuah unit bisnis, internal audit dimasukkan ke dalam bagian dari *Holding Company* (langsung dibawah CEO). Jika ditempatkan langsung dibawah Dirut, tingkat independensi internal audit bisa tinggi dan pemeriksaan audit bisa dilakukan ke seluruh bagian. Namun kelemahannya berada di posisi ini adalah kesibukan Dirut yang mempunyai banyak tugas sehingga tidak dapat mempelajari hasil audit secara mendalam dan tindakan perbaikan menjadi tidak dapat diambil dengan segera. Alternatif lain untuk penempatan internal audit bisa juga sebagai staff dewan komisaris, yang posisinya berada di atas Dirut dan dapat memeriks seluruh bidang organisasi. Tetapi kelemahannya adalah anggota dewan komisaris bahkan lebih sulit untuk ditemui dibandingkan Dirut, sehingga mereka kurang menguasai permasalahan yang ditemukan dan tidak bisa mengambil tindakan yang diajukan internal auditor dengan cepat.

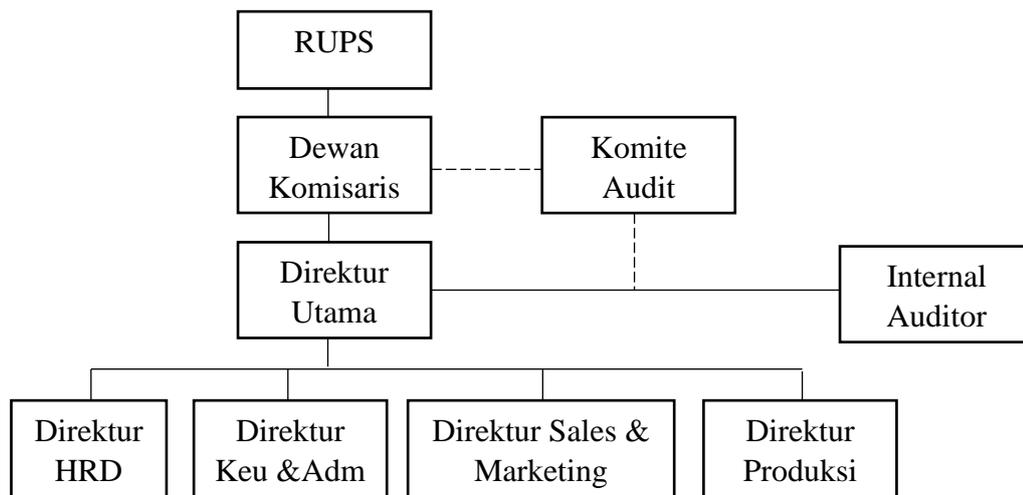
Bila mengikuti pertumbuhan unit bisnis, terutama dengan mempertimbangkan semakin banyaknya cabang yang dibuka, internal audit dikembangkan ke bawah *Regional Office* (kantor wilayah). Dengan berbagai alternatif penempatan internal audit seperti yang dipaparkan di atas, maka posisi internal audit di tiap perusahaan berbeda-beda.

Berdasarkan POJK No.56/2015, kepala unit audit internal diangkat dan diberhentikan oleh Dirut atas persetujuan Dewan Komisaris, sehingga kepala unit audit internal bertanggung jawab langsung kepada Dirut. Dan auditor internal di dalam unit audit internal bertanggung jawab langsung kepada kepala

unit audit internal. Apabila di dalam unit internal audit hanya terdapat 1 orang auditor, maka auditor tersebut merangkap sebagai kepala unit audit internal.

Secara umum, posisi internal audit dalam perusahaan adalah sebagaimana yang terdapat pada struktur organisasi perusahaan seperti berikut:

Gambar 2. 1
Struktur Organisasi Perusahaan



Sumber : Sukrisno Agoes, 2017

b) Independensi Internal Audit

Independensi merupakan elemen penting dalam internal audit untuk dapat melakukan tugasnya dengan menjamin kebebasan dan kelancarannya. Internal audit dituntut untuk memiliki sikap independen, yaitu sikap yang teguh pendirian dan tidak mudah dipengaruhi sehingga tidak memihak pada siapapun pada saat melakukan pekerjaan umum. Internal auditor dituntut untuk tetap menjaga sikap independennya sebagai bentuk tanggung jawabnya kepada profesinya atas kegiatan pemeriksaan yang dilakukannya. Sikap independen atau sikap tidak memihak dari seorang internal audit sangat penting untuk memperthankan kebebasan pendapatnya. Independensi dalam melakukan proses pengauditan akan menentukan kepercayaan masyarakat terhadap

laporan yang telah diaudit. Namun hal inilah yang seringkali membuat seorang internal auditor mengalami konflik batin dan merasa terombang-ambing akan hal yang saling bertentangan. Beberapa masalah yang menimbulkan konflik batin itu misalnya (1) Di satu sisi, internal audit ingin kerja sama dengan klien berjalan lancar, tetapi di sisi lain internal audit tetap harus waspada akan kemungkinan terjadinya ketidakefisienan maupun kecurangan, hal itu membuat internal audit justru merasa segan karena harus mencurigai klien (2) Di satu sisi, internal audit harus mengungkap sebuah temuan kecurangan dari kegiatan evaluasinya, namun disatu sisi pelaku kecurangan adalah seorang kenalan. Dalam menjalankan tugasnya, internal audit bisa saja menemukan masalah ketika harus melaporkan temuan yang bisa jadi justru akan memberi dampak buruk yang tidak menguntungkan bagi unit yang di audit di dalam perusahaan tempatnya bekerja. Maka dari itu, untuk menjadi independen, auditor harus jujur secara intelektual. Sangat penting bagi seorang internal audit untuk tidak pandang bulu dalam melakukan tugasnya agar dapat melaporkan temuan-temuannya dengan bijak berdasarkan bukti yang didapat dan mengungkap ketidaksesuaian aktivitas perusahaan dengan prosedur yang berlaku, tanpa ada rasa segan kepada pihak yang di audit (auditee).

Ada 3 jenis independensi (Sukrisno Agoes, 2017), antara lain:

- a. *Independent in Appearance* (independen dilihat dari penampilannya/perusahaannya)

Internal auditor yang tidak bukan adalah karyawan dari perusahaan itu sendiri seringkali dianggap kurang independen karena ditakutkan akan memihak ke perusahaan tempatnya bekerja.

b. *Independent in Fact* (independen dalam menjalankan tugasnya)

Internal auditor bisa independen jika selalu mematuhi kode etik internal audit dalam menjalankan tugasnya.

c. *Independent in Mind* (independen dalam pikiran)

Misalnya seorang auditor mendapatkan teman audit yang memiliki indikasi pelanggaran atau korupsi atau yang memerlukan *audit adjustment* yang material, kemudian dia berpikir untuk menggunakan *audit findings* tersebut untuk memeras *auditee*. Walaupun baru dipikirkan dan belum dilaksanakan, *in mind* auditor sudah kehilangan independensinya.

Pentingnya independensi pada internal audit adalah untuk memperoleh bukti kompeten yang cukup untuk memberikan dasar yang memadai dalam merumuskan pendapat, tanpa ada gangguan dan campur tangan dari pihak luar.

c) Fungsi, Tugas, dan Tanggung Jawab Internal Audit

Pada dasarnya, fungsi internal audit adalah sebagai pengawas untuk mendeteksi adanya penyimpangan terhadap kebijakan, dan menjamin pelaksanaan kegiatan perusahaan sehingga dapat sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan perusahaan. Internal auditor juga memiliki fungsi untuk melaksanakan kegiatan penilaian secara bebas (independen) dan objektif dengan mempelajari seluruh kegiatan perusahaan untuk diberikan informasi dan sarannya kepada manajemen puncak di dalam perusahaan. Lebih spesifiknya, beberapa fungsi internal audit dalam sebuah perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan efisiensi operasi.
2. Mengurangi kemungkinan adanya kecurangan sehingga dapat membantu melindungi aset perusahaan.
3. Memastikan aset perusahaan sesuai dengan realita.
4. Memastikan kepatuhan kegiatan perusahaan terhadap hukum.
5. Melaporkan temuan selama proses audit secara objektif.

Fungsi internal auditor menurut Holmes dan Overmayer dalam Cicilia (2011) adalah sebagai berikut:

1. Menentukan baik tidaknya pengendalian internal dengan memperhatikan pemeriksaan fungsi dan apakah prinsip akuntansi benar-benar telah dilaksanakan.
2. Bertanggung jawab dalam menentukan apakah pelaksanaan sesuai dengan rencana dan prosedur yang telah ditetapkan sampai nilai apakah hal tersebut telah diperbaiki atau tidak.
3. Memverifikasi adanya keuntungan kekayaan atau aset termasuk mencegah dan menentukan penyelesaian.
4. memverifikasikan dan menilai tingkat kepercayaan terhadap sistem akuntansi dan pelaporan.
5. Melaporkan secara objektif apa yang diketahui kepada manajemen disertai rekomendasi perbaikan.

Menurut Cicilia (2011), tugas pokok internal audit adalah menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen puncak telah dipatuhi, menentukan baik tidaknya penjagaan terhadap kekayaan atau aset organisasi, menentukan efisiensi dan efektifitas prosedur kegiatan organisasi,

serta menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian organisasi.

Internal audit bertanggung jawab atas pemeriksaan dan juga pengevaluasian efektivitas berbagai tindakan yang telah diambil oleh manajemen untuk memenuhi kewajiban yang dilimpahkan. Internal audit membantu perusahaan untuk menjalankan kontrol efektif serta mendorong penyempurnaan efektivitas dan efisiensi perusahaan secara berkelanjutan untuk mencapai kondisi dimana informasi finansial dan operasional perusahaan dapat dipercaya, kegiatan operasional berjalan dengan efektif dan efisien, dan juga terjaganya aset perusahaan serta kebijakan perusahaan yang tidak menyimpang dari peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab internal audit dapat diuraikan sebagai berikut (Fadhlan 2019):

1. Memberi informasi serta saran kepada manajemen secara konsisten.
2. Mengkoordinasikan kegiatan agar tepat sasaran.
3. Mewakili direksi ataupun dirut untuk mengawasi pekerjaan yang tidak mungkin dimulai oleh pimpinan.
4. Mengidentifikasi resiko perusahaan serta berusaha meminimalisirnya.
5. Mengecek dan memverifikasi laporan-laporan yang akan diserahkan kepada direksi.
6. Berusaha melakukan pencegahan agar pimpinan tidak berbuat kesalahan teknis.
7. Memberikan kepercayaan dan informasi yang benar untuk mempertahankan objektivitas hasil auditnya.

Menurut Elisabeth (2015), tanggung jawab internal auditor adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan pemeriksaan sesuai dengan sistem pemeriksaan yang berlaku
- 2) Mengkoordinasikan kegiatan pemeriksaan/audit dengan Presiden Direktur (Presdir) tentang pencapaian tujuan perusahaan
- 3) Menyusun Laporan Hasil Pemeriksaan (LPH) untuk Presdir dengan tembusan pada Dirut dan *General Manager* mengenai penindaklanjutan terhadap temuan pemeriksaan/audit
- 4) Mengikuti arahan penindaklanjutan atas temuan-temuan pemeriksaan/audit yang dilaporkan oleh unit internal audit untuk memastikan bahwa tindakan yang diambil sudah tepat.

Dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya, internal audit diberikan hak atau kewenangan sebagai berikut (POJK No.56/2015):

- a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya.
- b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi.
- c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Dewan Komisaris.
- d. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan auditor eksternal.

d) Audit Manajemen

Audit manajemen merupakan bagian dari internal auditor yang melakukan suatu pemeriksaan terhadap kegiatan operasi di dalam perusahaan, termasuk

kebijakan akuntansi dan kebijakan operasional yang sudah ditentukan manajemen untuk mengetahui apakah kegiatan operasi yang dilakukan sudah dilakukan dengan efektif dan efisien (Sukrisno Agoes, 2017). Audit manajemen berkaitan dengan kegiatan non-keuangan di sebuah perusahaan.

Pendekatan yang dilakukan adalah menilai efisiensi dan efektivitas dari masing-masing fungsi yang terdapat di perusahaan seperti fungsi produksi, fungsi personalia (sumber daya manusia), dan lainnya. Prosedur audit yang dilakukan yaitu membandingkan laporan keuangan, mengevaluasi sistem pengendalian apakah sudah memadai untuk menjamin keamanan aset dan dapat dipercaya, serta menguji efektivitas sistem pengendalian.

Yang terpenting adalah manajemen audit harus mencakup berbagai disiplin ilmu seperti akuntan, ahli manajemen produksi, pemasaran, keuangan, sumber daya manusia, dan lain-lain. Tujuan utama audit manajemen adalah membantu manajemen dan organisasi yang diaudit untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasi.

Ada 4 tahap dalam manajemen audit / audit operasional (Sukrisno Agoes, 2017), antara lain:

1. Perencanaan/Survei Pendahuluan

Dilakukannya survei pendahuluan adalah untuk mendapat gambaran mengenai bisnis perusahaan. Sebelum itu, auditor akan mempelajari dahulu bidang yang akan diaudit mulai dari bergerak di bidang apa, bagaimana aktivitasnya, dan juga mempelajari sumber dayanya. Tahap ini biasanya dilakukan melalui Tanya jawab dengan manajemen dan staf perusahaan.

2. Pengujian Informasi

Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi dan menguji efektivitas dari pengendalian manajemen yang terdapat di perusahaan. Biasanya menggunakan kuisioner, bagan arus, ataupun penjelasan naratif.

3. Pengujian Terperinci

Dalam tahap ini, dilakukan pemeriksaan terhadap transaksi perusahaan untuk mengetahui apakah prosesnya sudah sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen atau tidak. Untuk melakukannya, auditor harus melakukan observasi terhadap kegiatan unit-unit yang ada di perusahaan. Auditor akan menguji informasi dan data yang diperoleh di lapangan untuk kemudian dianalisis. Dalam proses ini, internal audit juga harus diawasi untuk menghindari ketidakindependennya sang internal audit. Hal tersebut bertujuan agar proses mengaudit menghasilkan data informasi yang objektif.

4. Pengembangan Laporan

Dalam menyusun laporan pemeriksaan, auditor tidak memberikan opini mengenai kewajaran laporan keuangan perusahaan. Laporan yang dibuat berisi temuan mengenai penyimpangan terhadap kebijakan yang berlaku yang memberi dampak ketidakefisienan dan ketidakefektivan serta kelemahan dalam kegiatan operasional perusahaan. Dalam hal ini auditor memberi saran perbaikan atau rekomendasi perkembangan yang mungkin bisa dicapai.

2.1.2. Sistem Pengendalian Internal (SPI)

a) Pengendalian Internal

Di dalam sebuah perusahaan/organisasi, ada sebuah sistem pengendali yang ditujukan untuk memastikan sebuah perusahaan berjalan tanpa menyalahi aturan yang berlaku. Pengendalian internal merupakan serangkaian cara atau proses yang dirancang perusahaan untuk mencapai suatu tujuan serta memperoleh efisiensi, melindungi kekayaan/aset perusahaan, mengelola informasi dengan akurat, dan juga untuk memastikan kepatuhan perusahaan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, dengan cara mengarahkan dan mengawasi sumber daya di dalam perusahaan. Sehingga pengendalian internal dapat meyakinkan bahwa aset perusahaan sudah dilindungi dan tentu saja digunakan untuk kepentingan perusahaan, serta dapat meyakinkan bahwa karyawan perusahaan sudah mematuhi hukum dan peraturan yang sudah ditetapkan. Pengendalian internal yang efektif dapat membantu perusahaan mencegah penyalahgunaan atau penyelewengan tindakan dalam melakukan kegiatan operasi. Dengan begitu, dapat diartikan bahwa Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan metode ataupun kebijakan di dalam perusahaan yang terkoordinasi untuk mendorong ketaatan semua pihak di dalam perusahaan terhadap peraturan yang berlaku, serta diterapkannya efisiensi dan efektivitas di perusahaan.

Dalam *Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission (COSO)*, 2019: pengendalian internal didefinisikan sebagai “*a process, effected by an entitiy’s board of directors, management, and other personnel, designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of objectives relating to operations, reporting, and compliance*”.

Yang jika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia, pengendalian internal menurut COSO adalah merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh atau melibatkan dewan direksi, manajemen, dan personel lain dalam entitas, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai mengenai pencapaian tujuan yang berkaitan dengan operasi, pelaporan, dan juga kepatuhan.

Komponen-komponen pengendalian internal menurut COSO adalah sebagai berikut:

1. *Control Environment* (Lingkungan Pengendalian), menggambarkan standar, proses, serta struktur yang menjadi dasar dalam melaksanakan pengendalian internal di organisasi.
2. *Risk Assessment* (Penafsiran Resiko), didefinisikan sebagai kemungkinan bahwa suatu peristiwa yang terjadi akan mempengaruhi pencapaian tujuan, dan perusahaan harus dapat mengidentifikasi dan menganalisis risiko yang akan dihadapi.
3. *Control Activities* (Aktivitas Kontrol), adalah tindakan (kebijakan, prosedur, standar) yang membantu mengurangi risiko (kecurangan/tindakan menyimpang) untuk memastikan pencapaian tujuan perusahaan.
4. *Information* (Informasi), informasi sistem pengendalian internal harus disebarkan dan dikomunikasikan kepada seluruh karyawan perusahaan.
5. *Monitoring Activities* (Evaluasi Berkala), dilakukan untuk memverifikasi bahwa masing-masing komponen yang ada sudah berfungsi dengan baik.

b) Standar Operasional Prosedur (SOP)

Setiap perusahaan, apapun jenis perusahaannya pasti memerlukan panduan atau kebijakan dalam menjalankan tugas di setiap unit kerja. Seluruh

unit kerja beserta karyawan di perusahaan, diharapkan atau bahkan wajib berperan aktif untuk melaksanakan kebijakan atau prosedur yang ditetapkan. Berbagai kebijakan yang dirancang perusahaan disebut dengan Standar Operasional Prosedur (SOP), yang merupakan rangkaian prosedur kerja yang tersusun secara sistematis. SOP dirancang di setiap divisi untuk menertibkan pekerjaan di suatu perusahaan agar tetap teratur dan sesuai kebutuhan. Keberadaan SOP di dalam sebuah perusahaan dapat dijadikan patokan, acuan, ataupun parameter bagi internal audit untuk menilai mutu/kualitas kinerja dan efisiensi perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, sehingga dapat dipastikan apakah kegiatan operasi di perusahaan sudah sesuai dengan poin-poin yang terdapat dalam SOP yang sudah ditetapkan. Menurut Doddy Setiawan (2018), SOP merupakan penetapan standar ukur perusahaan, penggunaan sumber daya, dan pemilihan proses operasional yang sesuai. Dengan berpedoman pada SOP, karyawan perusahaan akan tau apa tugas-tugas atau tanggung jawabnya dan prosedur dalam menjalankan tugasnya. Dengan demikian, konsistensi kinerja perusahaan dapat terjaga.

Dengan penerapan SOP, efisiensi dari setiap unit kerja perusahaan akan dapat ditingkatkan secara signifikan, baik dari segi waktu, proses kerja, tenaga kerja, maupun biaya operasional (Budihardjo, 2014). Agar SOP yang dihasilkan dapat diandalkan dan benar-benar unggul, SOP memerlukan beberapa kriteria sebagai berikut:

- b. Susunan kalimatnya menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti.
- c. Mudah diaplikasikan.

- d. Mudah dikontrol/dikendalikan.
- e. Mudah untuk diaudit.
- f. Mudah untuk diubah sesuai dengan perkembangan zaman.

c) Hubungan Internal Audit dengan Pengendalian Internal

Keberadaan pengendalian internal di perusahaan harus dilaksanakan dengan baik agar perusahaan memperoleh kinerja yang baik juga sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Untuk mengetahui apakah pengendalian internal sudah berfungsi dengan baik atau tidak, diperlukan peranan unit kerja internal audit yang bertugas menilai kegiatan perusahaan dengan berpedoman pada SOP yang berlaku. Untuk mencapai tujuan perusahaan, internal audit berusaha menelusuri dan kemudian menganalisis temuan-temuannya dalam kegiatan auditnya untuk kemudian diberikan rekomendasi atau saran perbaikan yang sesuai kepada manajemen puncak. Hal inilah yang akan membuat perusahaan merasa diuntungkan jika memiliki pengendalian internal yang baik, karena tentu akan menghasilkan kinerja yang baik juga. Namun disinilah diperlukannya internal auditor untuk mengevaluasi apakah ada kelemahan dalam fungsi pengendalian internal dan bagaimana internal auditor memberi saran rekomendasi.

2.1.3. Pengertian Kinerja dan Pengukuran Kinerja pada Perusahaan

Seiring dengan berkembangnya perekonomian, perusahaan dituntut untuk selalu dapat berinovasi dan memperbaiki kinerjanya agar tetap dapat bersaing. Perusahaan yang tidak dapat mempertahankan kinerjanya lambat laun akan mengalami kebangkrutan tersingkir dari lingkungan industrinya. Kinerja atau *job performance* adalah gambaran pencapaian atau prestasi hasil

kerja yang dinilai dari usaha dan kemampuan dari suatu individu maupun kelompok. Kinerja dapat dijadikan sebagai salah satu landasan dalam sebuah perusahaan dalam pencapaian tujuan dengan menilai dan melihat perkembangan yang dicapai dalam jangka waktu tertentu. Kinerja perusahaan adalah hasil pelaksanaan kegiatan manajemen di dalam perusahaan itu sendiri. Kinerja bisa berfokus kepada *input*, misalnya uang, staf/karyawan, wewenang yang legal. Kinerja juga bisa fokus pada aktivitas atau proses yang mengubah *input* menjadi *output* dan kemudian menjadi *outcome/impact*. Apabila peran internal auditor dijalankan dengan baik di sebuah perusahaan, maka individu maupun kelompok yang di audit pasti akan berhati-hati dalam menjalankan tugasnya sehingga dapat memberikan hasil kerja yang memuaskan (Rosmaida Tambun, 2005). Hal tersebut memberi dampak keberhasilan bagi perusahaan dalam berupaya mencapai tujuannya, yang tentu saja akan meningkatkan kinerja perusahaan.

Pengukuran kinerja merupakan proses penilaian suatu pekerjaan terhadap sasaran dan tujuan yang sudah ditetapkan atau direncanakan oleh perusahaan. Amin Widjaja (2015) mengungkapkan bahwa penilaian terhadap suatu kinerja dapat dilakukan dengan membandingkan apa yang sudah dicapai dengan:

1. Tujuan yang sudah ditetapkan seperti kebijakan organisasi, standar, sasaran, tujuan serta rencana detail lainnya
2. Kinerja fungsi atau individu lain yang ada di organisasi.
3. Kinerja perusahaan yang bidangnya sama diluar organisasi.

Penganalisisan kinerja perusahaan perlu dilakukan untuk mengetahui bagaimana perkembangan maupun kendala yang sedang atau akan dialami oleh perusahaan sehingga dapat dilakukan tindakan perbaikan atas kekurangan yang terdeteksi ataupun memberi saran untuk mempertahankan kinerja yang sudah dicapai.

2.1.4. Efisiensi

Tingginya efisiensi sebuah perusahaan akan memberi dampak terhadap peningkatan kepercayaan klien. Efisiensi diartikan sebagai proses kegiatan operasional yang hasil kerjanya dapat dicapai dengan hasil yang optimal menggunakan sumber daya dan dana yang serendah-rendahnya (Ihyaul Ulum M.D, 2012). Efisiensi menekankan pada kemampuan organisasi dalam menggunakan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan (Ita Megasari, 2016). Maka dari itu, efisiensi perlu dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi pimpinan untuk bisa mengetahui tinggi rendahnya kinerja pada suatu perusahaan. Tujuan utama dari efisiensi adalah untuk dapat mendapat hasil yang optimal dan yang terbaik dengan penggunaan sumber daya yang tidak seberapa dibanding hasil yang dicapai sesuai target yang ditentukan.

Beberapa manfaat dari efisiensi adalah sebagai berikut:

1. Mengurangi bahkan menghemat penggunaan sumber daya, baik dari segi tenaga, waktu, dan biaya dalam proses pelaksanaan kegiatan operasionalnya.
2. Meningkatkan kinerja karena output yang dihasilkan dengan optimal.

Suatu pekerjaan akan lebih cepat diselesaikan apabila tugas tersebut sudah pada orang yang tepat (ahli dalam bidangnya). Untuk mencapai tingkat

efisiensi yang tinggi, perusahaan harus memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten. Kompeten dalam arti adalah SDM yang berintelektual, imajinatif, serta memiliki kemampuan dan keterampilan di bidangnya sehingga dapat mengerjakan tugasnya dengan baik dan dapat memikirkan bagaimana cara untuk melakukan pekerjaannya dengan menekan sumber daya yang tersedia agar tidak terjadi pemborosan dan tidak ada sumber daya yang terbuang sia-sia. Komunikasi antar karyawan juga penting dalam meningkatkan efisiensi, dengan komunikasi yang baik maka secara alamiah akan terjadi pertukaran informasi/*feedback* yang akan mendorong kreativitas para karyawan dalam mengerjakan tugasnya.

2.1.5. Tujuan Perusahaan

Tujuan perusahaan merupakan gambaran target perusahaan dimasa depan, yang akan dicapai melalui visi dan misi perusahaan. Secara umum, tujuan perusahaan adalah menghasilkan produk ataupun jasa dengan kualitas tinggi untuk meraih keuntungan finansial. Namun, tujuan perusahaan tidaklah semata-mata demi memperoleh keuntungan secara finansial, tetapi juga untuk memperoleh keuntungan secara sosial baik untuk perusahaan itu sendiri maupun untuk masyarakat. Maka dari itu perumusan visi dan misi dalam rangka mencapai tujuan perusahaan harus direncanakan dengan matang, dimana perusahaan sudah harus siap dengan segala resiko yang akan ditanggung.

Tercapainya tujuan sebuah perusahaan juga tidak lepas dari keefektivan dan keefisienan dalam berbagai kegiatan perusahaan. Keefektivan dan keefisienan tersebut harus tetap dalam pengawasan unit internal audit agar tetap pada jalannya, sesuai dengan kebijakan perusahaan, dan tentunya tidak

melenceng dari peraturan perundang-undangan. Jika tujuan sebuah perusahaan tercapai, maka perusahaan tersebut sudah dapat dikatakan berhasil. Dapat dikatakan bahwa internal audit memiliki peran dalam upaya mencapai tujuan perusahaan, internal audit yang merupakan alat bagi fungsi pengendalian membuat kehadiran internal audit tidak perlu diragukan dalam meningkatkan kinerja perusahaan (Rosmaida Tambun, 2005). Jika peran internal audit di dalam sebuah perusahaan sudah dilaksanakan dengan baik, maka secara individu maupun unit yang diperiksa akan lebih berhati-hati dalam menjalankan tugasnya sehingga dapat memberi hasil yang memuaskan. Keberhasilan tersebut tentu saja akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan, dan secara otomatis akan membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Tercapainya tujuan perusahaan dapat dilihat dari berbagai aspek. Tingkat perputaran karyawan di perusahaan dapat menentukan tercapainya tujuan perusahaan. Alangkah lebih baiknya apabila tingkat perputaran karyawan perusahaan rendah. Karena sebuah perusahaan akan dapat berkembang pesat jika memiliki unit kerja yang solid. Segala kegiatan perusahaan juga harus didukung oleh lingkungan dan masyarakat. Hal tersebut bisa diraih apabila perusahaan dapat membangun citra baiknya dan bertanggung jawab kepada lingkungan dan masyarakat atas berbagai dampak yang ditimbulkan dari berbagai kegiatan perusahaan.

2.2. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang sudah lebih dulu ada telah dirangkum untuk dijadikan referensi dalam melakukan penelitian ini, berikut referensi penelitian yang digunakan penulis disajikan dalam bentuk tabel :

Tabel 2. 1
Peneliti Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel X	Variabel Y	Variabel Mandiri	Model Analisis	Hasil Penelitian
M. Fadhlani Mursyidi (2019)	Peranan Internal Auditor untuk Meningkatkan kinerja dan Efisiensi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtadeli Lubuk Pakam			Peranan Internal Auditor untuk Meningkatkan kinerja dan Efisiensi	Analisa deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa internal audit sangat berperan penting disuatu perusahaan, peranan internal auditor terhadap kinerja dan efisiensi pada PDAM Tirtadeli Lubuk Pakam sudah cukup baik dan memadai karena pengawasan internal auditor sudah mencakup seluruh bagian.
Rosmaida	Analisis Peran Internal	Peran internal auditor	Kinerja operasi		Analisa regresi	Hasil penelitian menunjukkan

Tambun (2005)	Auditor Dalam Mempengaruhi Peningkatan Kinerja Operasional Unit Kerja Pada BUMN Perkebunan Propinsi Sumatera Utara		nal unit kerja		linier berganda	n peran internal auditor berkorelasi garis lurus positif dengan kinerja perusahaan. Peningkatan peran internal auditor, membantu meningkatkan kinerja operasional unit kerja kebun komoditi sawit BUMN perkebunan di Propinsi Sumatera Utara.
Sihwahjoni (2011)	Evaluasi Kualitas Fungsi Internal Auditor Dalam Meningkatkan Efektivitas Bank	X1: independensi X2: scope internal audit X3: kecakapan profesi X4: kinerja audit X5: pengkomunikasian hasil	Efektivitas bank		Analisa regresi linier berganda	Hasil analisis menunjukkan bahwa obyektivitas, kinerja dan kerja audit, pengkomunikasian hasil, serta tujuan, wewenang dan tanggung jawab berpengaruh signifikan terhadap efektivitas bank, sedangkan

						independensi, scope dan internal audit, kecakapan profesi, tindak lanjut, dan rencana dan pengendalian tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas bank
Rudi Setiawan (2019)	Peran Auditor Internal dan Manajemen Resiko pada Perusahaan			Peran Auditor Internal dan Manajemen Resiko pada Perusahaan	Analisa deskriptif	Audit Internal memiliki peranan penting dalam berjalannya sebuah perusahaan yang digunakan untuk mendukung berjalannya manajemen perusahaan sebagai fungsi controlling yang menjamin perusahaan berjalan sesuai dengan perencanaan dan mengarah kepada tujuan.

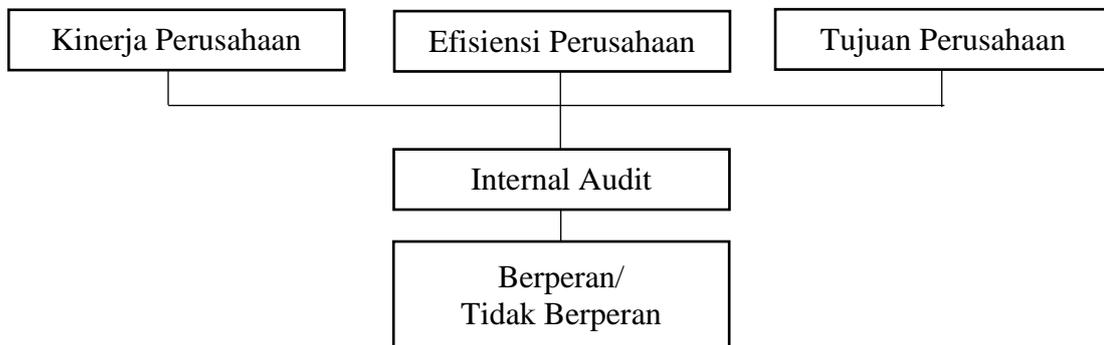
Duma Megaria Elisabeth (2019)	Analisis Fungsi Dan Tujuan Internal Auditor Dalam Pelaksanaan Pengendalian Intern Untuk Memaksimalkan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Salah Satu BUMN di Kota Medan)			Analisis Fungsi Dan Tujuan Internal Auditor Dalam Pelaksanaan Pengendalian Intern Untuk Memaksimalkan Kinerja Perusahaan	Analisa deskriptif	Internal audit yang memadai dapat meminimalisir risiko dalam melakukan audit karena independensi dan kompetensi auditor dalam melaksanakan tugasnya sehingga pengendalian intern dapat memaksimalkan kinerja operasional perusahaan.
Sigit Eko Pramono (2003)	Transformasi Peran Internal Auditor dan Pengaruhnya bagi Organisasi			Transformasi Peran Internal Auditor dan Pengaruhnya bagi Organisasi	Analisa deskriptif	Internal auditor memiliki peran yang cukup penting dalam organisasi, sehingga internal auditor di masa depan dituntut untuk dapat menjadi mitra bagi manajemen dalam mengantarkan organisasi mencapai tujuannya secara

						efektif, efisien dan ekonomis.
Duma Megaria Elisabeth (2015)	Peranan Audit Internal terhadap Kepatuhan Manajemen Perusahaan dalam Pelaksanaan Kegiatan Perusahaan			Peranan Audit Internal terhadap Kepatuhan Manajemen Perusahaan dalam Melaksanakan Kegiatan Perusahaan		Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan internal audit sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan setiap aktivitas di dalam perusahaan.
Denies Priantina h dan Megasari Chitra Adhistry (2012)	Persepsi Karyawan tentang Peran Internal Auditor Internal sebagai Pengawas, Konsultan dan Katalisator dalam Pencapaian Tujuan Perusahaan			Persepsi Karyawan tentang Peran Internal Auditor Internal sebagai Pengawas, Konsultan dan Katalisator dalam Pencapaian Tujuan Perusahaan	Analisa regresi linier berganda	Internal auditor memiliki peran yang ikut andil dalam pencapaian tujuan perusahaan, tetapi perannya tidak mendominasi karena dalam prosesnya membutuhkan waktu yang cukup panjang.

2.3. Kerangka Konseptual

Berdasar atas latar belakang serta tujuan penelitian yang dikemukakan penulis, maka dibuat kerangka konseptual sebagai berikut:

Gambar 2. 2
Kerangka Konseptual



Kerangka berpikir diatas menggambarkan peran dari internal auditor di dalam sebuah perusahaan, terutama dalam mengawasi kinerja perusahaan dan efisiensi perusahaan. Internal audit diharapkan untuk dapat membantu perusahaan dalam melakukan pengukuran dan penilaian kinerja serta efisiensi perusahaan dengan memeriksa/mengaudit tiap unit kerja di dalam perusahaan terhadap aspek-aspek yang berkaitan dengan masalah operasional, sehingga berbagai penyimpangan yang terjadi dapat lebih ditekan dan bisa diambil tindakan sedini mungkin dengan memberi saran rekomendasi. Tercapainya tujuan perusahaan tidak lepas dari kinerja dan efisiensi dari perusahaan itu sendiri. Saran rekomendasi dari internal audit tentu saja sangat berguna untuk peningkatan kinerja dan efisiensi perusahaan, sehingga akan berdampak kepada tujuan perusahaan apakah tercapai atau tidak.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu penelitian yang terkait dengan isu dan fenomena tanpa membandingkan ataupun menghubungkan.

Penelitian ini bertujuan untuk membahas, menjelaskan, serta menjawab isu ataupun fenomena yang tidak dapat dijelaskan secara kuantitatif. Seperti yang diungkapkan Sugiarto (2015) “Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak menggunakan prosedur statistik maupun bentuk hitungan lainnya untuk dapat memperoleh data-data dalam penelitian”.

Penelitian ini membahas tentang peran internal audit atas pencapaian tujuan perusahaan, serta peningkatan kinerja dan efisiensi perusahaan pada PT. AJS Amanahjiwa Giri Artha.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana penulis melaksanakan penelitian. Lokasi untuk penelitian ini adalah PT. AJS Amanahjiwa Giri Artha yang beralamatkan di Crown Palace, Jl. Dr. Soepomo No. 231 Blok A-3, Tebet – Jakarta Selatan (12870).

3.2.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian menjelaskan tentang berapa lama waktu yang dibutuhkan penulis untuk menyusun penelitian mulai dari pengajuan judul

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh individu maupun sekelompok orang (organisasi) secara langsung dari objek yang diteliti untuk keperluan studi yang datanya berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi (SH Situmorang, I Muda, M Doli, FS Fadli, 2010).

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan data primer yaitu berupa data yang didapat dari wawancara dengan internal auditor dari perusahaan yang diteliti.

3.3.2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer (data yang dikumpulkan dengan memperoleh informasi langsung dari lapangan) berupa laporan hasil wawancara penulis kepada internal auditor dari PT. AJS Amanajiwa Giri Artha itu sendiri, serta memperoleh data seperti gambaran umum mengenai perusahaan, struktur organisasi di dalam perusahaan, dan lain-lain.

3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1. Variabel Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan variabel mandiri, yaitu merupakan variabel yang berdiri sendiri. Variabel mandiri yang digunakan dalam penelitian ini adalah peran internal audit dalam mencapai tujuan serta meningkatkan kinerja dan efisiensi perusahaan.

3.4.2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur secara operasional di lapangan dan bagaimana indikator dari variabel terkait.

Berikut merupakan definisi operasional yang berkaitan dengan penelitian ini:

Tabel 3. 2
Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Deskripsi	Skala
Internal Audit	a. Kompetensi b. Pengalaman kerja c. Etika d. Independensi	a. Keahlian dan pelatihan teknis yang mumpuni serta kemahiran dan profesionalitas yang cermat. b. Pengalaman bekerja yang dimiliki dalam bidangnya dilihat dari lamanya bekerja dan sebanyak apa tugas berkaitan yang sudah diselesaikan. c. Moral dan perbuatan seseorang dalam bertindak yang dapat meningkatkan martabat secara individu maupun kelompok. d. Berada dalam situasi yang tidak memihak dengan keadaan mental yang tidak dikendalikan ataupun dipengaruhi orang lain, dan juga sebuah sikap objektif dan kejujuran dalam mengungkap fakta.	Ordinal
Tujuan Perusahaan	a. Labor turnover b. CSR c. Promosi	a. Tingkat perputaran karyawan yang diukur berdasarkan jumlah karyawan yang berhenti bekerja pada periode waktu tertentu. b. Kontribusi perusahaan untuk bertanggung jawab akan pembangunan serta segala aktivitasnya yang berdampak kepada lingkungan dan masyarakat. c. Upaya memberitahukan ataupun menawarkan produk maupun jasa kepada khalayak umum untuk menarik calon konsumen.	Ordinal
Kinerja	a. Efektivitas b. Efisiensi	a. Kondisi yang menunjukkan pencapaian atas suatu pekerjaan	Ordinal

	<ul style="list-style-type: none"> c. Otoritas d. Tanggung jawab e. Disiplin f. Inisiatif 	<p>yang memberikan pengaruh sesuai dengan yang diharapkan dan direncanakan baik kualitas maupun kuantitas.</p> <ul style="list-style-type: none"> b. Kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan tenaga, biaya, dan waktu seminimal mungkin untuk hasil yang maksimal. c. Kewenangan yang diberikan secara sah untuk melakukan suatu tindakan. d. Kesadaran dan kesediaan untuk melakukan suatu kewajiban yang di limpahkan. f. Tindakan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan dengan kesadaran sendiri tanpa ada perintah dan paksaan. 	
Efisiensi	<ul style="list-style-type: none"> a. Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) b. Penekanan sumber daya c. Komunikasi d. Penyempitan pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kemampuan dan keterampilan SDM secara intelektual dan praktiknya. b. Penggunaan sumber daya sasaran seminimal mungkin dan tetap tepat sasaran tanpa ada yang terbuang sia-sia. c. Kekompakan sesama karyawan, dan pemberian <i>feed back</i> atau umpan balik antar departemen untuk merangsang aliran ide d. Mendelegasikan pekerjaan tertentu ke orang-orang yang sudah ahli di bidangnya untuk penyelesaian pekerjaan yang lebih cepat. 	Ordinal

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

3.5.1. Wawancara

Penelitian ini menggunakan metode wawancara. Penulis membawa sederet pertanyaan untuk melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak yang

berkaitan dengan permasalahan yang diangkat penulis. Penulis melakukan wawancara dengan karyawan PT. AJS Amanahjiwa Giri Artha pada unit internal audit.

3.5.2. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan memperoleh dokumen primer. Dokumen primer adalah dokumen yang berisi hasil penelitian, penjelasan, atau penerapan sebuah teori (Yeni pariatin dan Yuda Zuliansa Anshari, 2014).

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah analisa deskriptif yaitu dengan memaparkan variabel mandiri yang dimulai dengan mengumpulkan data, mengolah data, menganalisa data dan membuat kesimpulan secara deskriptif. Prosedur yang dilaksanakan untuk menganalisa data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses mengumpulkan data di lapangan untuk mendapat jawaban permasalahan penelitian. Pada proses ini, peneliti harus tekun, tidak mudah putus asa, dan juga mahir berkomunikasi untuk melakukan wawancara ataupun observasi.

b) Reduksi Data

Reduksi data adalah penggolongan/pemisahan, dan penyederhanaan data didapat dari lapangan untuk memperoleh informasi akhir yang bermakna dan lebih dapat dipahami. Penyederhanaan dalam hal ini adalah merangkum dan memfokuskan data pada hal-hal pokok. Data yang

diperoleh dalam proses ini kemudian akan dituangkan dalam bentuk laporan yang terperinci.

c) Penyajian Data

Penyajian data merupakan penyusunan sekumpulan data yang disajikan secara sistematis. Data yang sudah dikumpulkan dan di sederhanakan akan disajikan dalam bentuk teks narasi serta didukung oleh beberapa dokumen berupa gambar, foto, tabel, dan lainnya.

d) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan verifikasi data secara berkelanjutan selama proses pengumpulan data berlangsung, untuk mencapai makna dari data yang didapat. Verifikasi data ini juga bermaksud agar kesesuaian data yang di dapat sudah lebih tepat dan objektif. Kesimpulan yang didapat harus valid dengan bukti yang mendukung agar kesimpulan yang ditarik dapat dipercaya (kredibel).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Objek Penelitian

a) Sejarah dan Ruang Lingkup Usaha PT. AJS Amanah Githa

PT. Asuransi Jiwa Syariah Amanahjiwa Giri Artha (PT. AJS Amanah Githa) merupakan asuransi jiwa syariah yang didirikan di Jakarta pada 24 September 2012 oleh Dana Pensiun Perhutani dan PT. Arga Cipta Grande (ESQ 165) berdasarkan akta pendirian Notaris Dewantari Handayani, MPA No.8 tanggal 15 Desember 2011. Didirikannya PT. AJS Amanah Githa ini adalah bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para *stakeholders*(pemegang saham)nya dan juga masyarakat umum. Proses bisnis PT. Amanah Githa dijalankan dengan prinsip syariah yang tentu saja disertai dengan penanaman rasa saling tolong menolong dalam menanggulangi risiko keuangan akibat suatu musibah diantara peserta/nasabah.

Perusahaan ini didirikan oleh pemegang saham di PT. AJS Amanah Githa yaitu Dana Pensiun PERHUTANI yang merupakan anak perusahaan dari BUMN Perum PERHUTANI yang bekerja sama dengan PT. Arga Bangun Bangsa (ESQ165) dengan Dr. (H.C.) Ary Ginanjar Agustian sebagai *foundernya*. PT. AJS Amanah Githa memiliki Unit Usaha Syariah berdasarkan keputusan Menteri Keuangan RI Nomor: KEP-539/KM.10/2012 tertanggal 24 September 2012. Saat ini berbagai produk-produk asuransi diluncurkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat seperti

produk asuransi investasi (Amar Link Maksima), asuransi beasiswa pendidikan (Amar Cendekia), asuransi meninggal dunia (Amar Kebajikan), asuransi kecelakaan (Amar Perlindungan), asuransi pinjaman (Amar Pembiayaan), asuransi pensiun (Amar Sejahtera), dan tentunya asuransi haji dan umroh.

PT. AJS Amanah Githa ini sangat cocok bagi calon nasabah yang membutuhkan proteksi jiwa dan kesehatan dengan pengelolaan syariah yang diawasi oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI).

Selain kantor pusat yang berada di Jakarta Selatan, Amanah Githa memiliki beberapa kantor cabang yang tersebar di pulau Jawa, antara lain:

- a. Kantor Pemasaran Bandung, di Perhutani Unit III Jawa Barat dan Banten (Jl. Soekarno Hatta No. 628 KM.14 Bandung 40292, Telp. (022) 87836431)
- b. Kantor Pemasaran Semarang, di Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Tengah (Jl. Pahlawan No.15-17 Semarang, Telp. (024) 76440113)
- c. Kantor Pemasaran Surabaya, di Graha Perhutani (Jl. Gentengkali 49 Surabaya 60008, Telp. (031) 99250823)

b) Visi, Misi, dan Nilai PT. AJS Amanah Githa

Visi Perusahaan dari Amanah Githa adalah “Menjadi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Pilihan Utama Masyarakat”.

Untuk menunjang visi tersebut, Amanah githa memiliki Misi “Menjalankan usaha Asuransi Jiwa Syariah yang dapat memenuhi

kebutuhan Peserta yang terus berubah dan menanamkan pentingnya Tolong Menolong melalui Proteksi dan Perencanaan Keuangan”.

c) Nilai-Nilai PT. AJS Amanah Githa

Guna menghasilkan produk yang berkualitas dan menjadi perusahaan asuransi yang dapat dipercaya masyarakat, Amanah Githa menerapkan nilai-nilai berikut dalam menjalankan perusahaan:

1. Amanah
2. Jujur dan Adil
3. Berhati-hati dan Bertanggung Jawab
4. Ramah dan Peduli
5. Taat dan Tegas

d) Makna Logo PT. AJS Amanah Githa

Gambar 4. 1
Logo PT. AJS Amanah Githa



Sumber : <http://www.amanahgitha.com/profil-perusahaan/>

5 garis hijau yang menyerupai daun pada logo melambangkan rukun islam yang didalamnya menyentuh semua aspek kehidupan dan kemasyarakatan serta mencerminkan 5 nilai perusahaan. Warna hijau mewakili falsafah alami, keberkahan, kesuburan, harmoni, kehidupan dan pembaharuan.

Perpaduan 2 garis biru dan jingga yang membentuk lingkaran adalah melambangkan kedua pemegang saham, yaitu Dana Pensiun Perhutani dan ESQ, yang mewakili kebulatan tekad dan semangat menjaga setiap amanah yang diberikan oleh *stakeholder*. Juga melambangkan ibadah tawaf, dimana kita berputar mengikuti aturan Allah SWT.

Warna biru yang membentuk lingkaran sebagai perlambang kemampuan memelihara kepercayaan serta komitmen kepada setiap nasabah secara bertanggung jawab.

Warna jingga yang mendampingi warna biru pada lingkaran adalah warna yang sangat cerah dan membangkitkan semangat, serta melambangkan kegembiraan, kekuatan, dan keberanian.

4.1.2. Struktur Organisasi PT. AJS Amanah Githa

Dibentuknya struktur organisasi adalah untuk memperjelas setiap fungsi dan hubungan dalam sebuah perusahaan. Pada umumnya, struktur organisasi dalam sebuah perusahaan disajikan dalam bentuk bagan atau *chart*. Hal tersebut bertujuan agar jelas posisi pekerjaan atau hierarki perusahaan serta pembentukan garis, mana yang komando dan mana yang koordinasi.

Berdasarkan struktur organisasi diatas, garis lurus tanpa puts-putus baik vertikal maupun horizontal menandakan suatu hubungan komando. Garis komando pada struktur organisasi biasanya menghubungkan jabatan atau posisi yang lebih tinggi dengan posisi yang lebih rendah. Dengan begitu, antarbagian yang dilalui garis komando menunjukkan bahwa posisi yang lebih rendah harus mengikuti perintah atau instruksi dari posisi yang lebih tinggi. Sedangkan garis putus-putus menandakan hubungan koordinasi antarbagian. Hal tersebut mengartikan bahwa jabatan yang saling terhubung harus saling berkoordinasi dalam menjalankan tugasnya.

4.1.3. Produk Asuransi PT. AJS Amanah Githa

Produk-produk asuransi yang ditawarkan oleh PT. AJS Amanah Githa terbagi atas produk individu dan produk kumpulan, yang akan dijabarkan sebagai berikut :

a) Produk Individu

Produk asuransi individu adalah produk asuransi yang polisnya dipegang sendiri oleh peserta asuransi. Produk asuransi individu dibagi menjadi beberapa produk Amanah Artha (Amar) sebagai berikut:

1. Asuransi Amar Link Maksima

Amar Link Maksima adalah asuransi dari Amanah Githa yang memberi solusi dari permasalahan yang timbul dalam berinvestasi dengan mengakomodir kebutuhan instrument investasi dan perlindungan jiwa.

2. Asuransi Amar Cendekia

Amar Cendekia adalah asuransi yang berkaitan dengan pendidikan. Amanah Githa akan membantu merencanakan tahapan biaya pendidikan sekaligus proteksi terhadap jiwa melalui produk Amar Cendekia.

3. Asuransi Amar Mikro Safar

Amar Mikro Safar merupakan asuransi kecelakaan diri. Produk ini memberi jaminan perlindungan finansial untuk menghadirkan ketenangan bagi peserta asuransi pada setiap aktivitas. Produk asuransi ini sangat cocok untuk peserta asuransi yang sering bepergian keluar kota untuk bekerja maupun *travelling*.

4. Asuransi Amar Link Sejahtera Plus Wakaf

Produk ini adalah produk asuransi proteksi hari tua yang memungkinkan peserta mewakafkan uang asuransinya jika diakdirkan meninggal dunia. Namun jika pihak yang diasuransikan hidup hingga akhir masa asuransi maka peserta akan menerima dana investasi.

5. Asuransi Amar Mikro Maslahat

Produk asuransi ini melindungi kerugian finansial yang mungkin terjadi di masa yang akan datang seperti meninggal dunia (kecelakaan maupun bukan karena kecelakaan), dan cacat permanen (seluruhnya maupun sebagian) karena kecelakaan.

6. Asuransi Amar Mikro Salamah

Produk ini memiliki benefit/keuntungan yang mirip dengan Amar Mikro Maslahat, hanya saja produk ini juga menawarkan asuransi terhadap biaya perawatan karena kecelakaan, dan asuransi meninggal dunia karena Covid-19.

b) Produk Kumpulan

Produk asuransi kumpulan adalah asuransi yang didaftarkan oleh suatu lembaga atau perusahaan. Yang mana lembaga atau perusahaan adalah sebagai pemegang bukti kontrak perjanjian asuransi (polis), dan karyawan di dalam lembaga atau perusahaan yang bersangkutan adalah sebagai peserta asuransi. Produk asuransi kumpulan dibagi lagi menjadi beberapa produk Amar sebagai berikut:

1. Asuransi Amar Kebajikan

Diadakannya produk asuransi ini adalah untuk memberi jaminan dan melindungi kerugian finansial akibat meninggalnya seseorang, yang akan sedikit membantu beban keluarga yang ditinggalkan. Maka ketika peserta asuransi meninggal dunia dalam masa perjanjian, ahli warisnya lah yang akan menerima uang asuransi.

2. Asuransi Amar Perlindungan Diri

Produk ini menawarkan benefit yang mirip dengan Amar Kebajikan, namun produk ini tidak hanya memberi jaminan akibat meninggalnya peserta asuransi melainkan juga memberi santunan cacat dan juga meringankan biaya perawatan akibat kecelakaan.

3. Asuransi Amar Pembiayaan (Pinjaman)

Produk asuransi ini memberikan jaminan atas nasabah yang melakukan pinjaman saat dalam masa kontrak amar pembiayaan. Sehingga ketika peserta asuransi meninggal dunia dalam masa asuransi, pemegang polis akan mendapatkan dana untuk pelunasan pinjaman peserta.

4. Asuransi Amar Sejahtera

Produk ini diadakan untuk para pemilik dan pengelola perusahaan yang memang memiliki kewajiban membantu karyawannya agar bisa mempersiapkan masa pensiunnya.

5. Asuransi Amar Haji dan Umrah

Diadakannya produk ini adalah untuk para penyelenggara haji dan umroh yang ingin menjamin kenyamanan dan keselamatan jamaah yang diberangkatkan. Sehingga jika jamaah haji dan umroh yang didaftarkan meninggal dunia dalam masa asuransi, maka ahli warisnya akan mendapat santunan asuransi sesuai yang disepakati.

6. Asuransi Pengunjung Wisata

Produk ini diadakan bagi pengelola wisata yang mungkin akan menghadapi risiko kecelakaan pengunjung di lokasi wisata. Sehingga asuransi ini akan memberikan santunan bagi pengunjung yang meninggal dunia karena kesalahan pengelola wisata, ataupun biaya perawatan bagi pengunjung yang juga kecelakaan karena kesalahan pihak pengelola wisata.

4.1.4. Keunggulan PT. AJS Amanah Githa

Beberapa aspek yang diunggulkan oleh PT. AJS Amanah Githa dapat dilihat dari beberapa aspek sebagai berikut:

a. Management (Manajemen)

PT. AJS Amanah Githa dikelola secara professional dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah (*full fledge*).

b. Trusted (Terpercaya)

PT. AJS Amanah Githa selalu memperoleh kepercayaan dalam mengelola asuransi jemaah haji Republik Indonesia selama 4 tahun.

c. Experts (Berpengalaman dan juga Ahli)

PT. AJS Amanah Githa memiliki tenaga-tenaga ahli yang berpengalaman di bidang asuransi.

d. Quick (Cepat)

Proses registrasi dan klaim oleh PT. AJS Amanah Githa mudah dan cepat. Langkah yang perlu diikuti oleh nasabah untuk mengajukan klaim yaitu sebagai berikut :

1. Laporkan kejadian sesegera mungkin dengan maksimal adalah 7 hari setelah kejadian.
2. Kirimkan dokumen yang dibutuhkan seperti formulir klai, KTP, buku polis, dan lainnya.
3. PT. AJS Amanah Githa akan memverifikasi data dan mencocokkannya dengan ketentuan polis.
4. Apabila disetujui, maka santunan tunai akan dicairkan via transfer bank ke rekening ahli waris.

e. *Service* (Pelayanan)

Pelayanan oleh PT. AJS Amanah Githa cepat dan tanggap.

f. *Reachable* (Mudah Dijangkau)

PT. AJS Amanah Githa dapat dijangkau secara *offline* maupun secara *online*. Sehingga nasabah atau peserta asuransi PT. AJS Amanah Githa yang berada di luar kota dapat mengakses dan memperoleh pelayanan dengan mudah.

4.1.5. Satuan Pengendalian Internal PT. AJS Amanah Githa

Satuan Pengendalian Internal (SPI) adalah unit kerja dalam organisasi perusahaan yang membantu Dewan Direksi dalam menjalankan fungsi dan pengendalian dan pengawasan untuk mewujudkan perusahaan yang sehat, tumbuh, dan berkembang.

Dalam melaksanakan fungsinya, SPI PT. AJS Amanah Githa dipimpin oleh Kepala Divisi yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris dan atau Komite Audit untuk memberikan informasi mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan pengendalian dan pengawasan.

a) Hubungan Sistem Pengendalian Internal PT. AJS Amanah Githa dengan Pihak-Pihak Terkait

Hubungan SPI PT. AJS Amanah Githa dengan pihak-pihak terkait dijabarkan sebagai berikut :

1. Hubungan dengan Dewan Komisaris
 - a. Dewan Komisaris melalui Dewan Direksi dapat meminta Satuan Pengendalian Internal dan Pelaksanaan tugas auditor internal.

b. Dewan Komisaris melalui Komite Audit dapat meminta Satuan Pengendalian Internal untuk meminta data-data hasil pemeriksaan internal dalam rangka fungsi pengawasan.

2. Hubungan dengan Komite Audit

a. Sebagai *counterpart* (rekanan) dalam memantau dan memastikan efektivitas Satuan Pengendalian Internal dan pelaksanaan tugas Auditor Internal.

b. Komite Audit melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal.

3. Hubungan dengan Komite Etik

Komite Etik dapat meminta Satuan Pengendalian Internal untuk melakukan audit khusus sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh auditor

4. Hubungan dengan Unit Kerja Manajemen resiko

Pedoman penerapan Manajemen Risiko menjadi salah satu pedoman yang digunakan Satuan Pengendalian Internal dalam menetapkan skala prioritas audit

b) Tanggung Jawab SPI PT. AJS Amanah Githa

1. Mengelola kegiatan audit terhadap seluruh kegiatan unit kerja perusahaan dengan ruang lingkup yang memadai menyangkut seluruh aspek dan unsur kegiatan.

2. Membuat audit *plan* atau Rencana Kerja Tahunan (RKT) internal audit.

3. Mengembangkan professional *staff* yang dapat dijadikan sebagai sumber daya yang bermutu untuk kebutuhan.
4. Melaporkan realisasi pelaksanaan audit kepada pelaksanaan audit kepada Direktur Utama sebagai bahan masukan Pengendalian Internal yang berupa Laporan Hasil Pemeriksaan.

4.1.6. Piagam Audit PT. AJS Amanah Githa

Untuk mewujudkan Sistem Pengawasan Internal Perusahaan yang mampu menjaga dan mengamankan kegiatan usaha sesuai kebijakan manajemen dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, maka manajemen PT. AJS Amanah Githa menetapkan piagam audit. Dirancangnya piagam audit PT. AJS Amanah Githa pada tahun 2017 adalah dalam rangka Pergantian Kepala Departemen Internal Audit. PT. AJS Amanah Githa mewajibkan pegawai di lingkungan kantor untuk mengerti dan menjadikan piagam audit sebagai pedoman agar diperoleh kesamaan sikap dan pemahaman, sehingga dapat melancarkan aktivitas audit.

Piagam audit di PT. AJS Amanah Githa dirancang sebagai pedoman dasar yang mengatur kedudukan, ruang lingkup, wewenang dan tanggung jawab, tanggung jawab profesi, dan pelaporan audit untuk menciptakan perusahaan yang sehat.

Penyusunan piagam audit PT. AJS Amanah Githa didasarkan pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian untuk mendorong:

- g. Dipatuhinya kebijakan atau peraturan yang berlaku.

se penuhnya kepada internal audit agar dapat bekerja secara independen dalam melakukan pengauditan serta pembinaan.

2. Ruang Lingkup Internal Audit PT. AJS Amanah Githa

Aktivitas audit adalah aktivitas yang memberi jaminan mutu dan juga konsultasi yang independen dan objektif, yang disusun untuk memberi nilai tambah dan meningkatkan kegiatan operasional organisasi. Aktivitas audit internal diharapkan dapat membantu organisasi mencapai tujuannya, melalui pendekatan yang sistematis dan teratur dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola.

Ruang lingkup tugas internal audit PT. AJS Amanah Githa mencakup seluruh aspek dan unsur kegiatan perusahaan secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan dan kegiatan operasional yang telah ditetapkan; pemanfaatan sumber daya yang efektif dan efisien; kebenaran dan keutuhan informasi; kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan yang berlaku, dan hukum serta pengamanan harta kekayaan perusahaan.

Penilaian yang dilakukan adalah terhadap kecukupan dan efektivitas kegiatan operasional dan kualitas pelaksanaannya, baik di seluruh divisi dan departemen yang ada dalam organisasi perusahaan, sehingga dapat memberi hasil analisis yang optimal sebagai masukan bagi manajemen dalam proses pengambilan keputusan. Dalam pelaksanaan tugasnya, internal audit memperoleh informasi yang dibutuhkan dari unit-unit kerja melalui kegiatan pemeriksaan langsung maupun tidak langsung.

3. Wewenang, Tugas, dan Tanggung Jawab Internal Audit PT. AJS Amanah Githa

Untuk kepentingan audit, internal audit PT. AJS Amanah Githa memiliki kewenangan untuk mendapat akses atas catatan, karyawan, sumber daya, sumber dana, hingga aset perusahaan yang diperlukan.

Internal audit diberi tugas untuk melakukan audit khusus sesuai dengan kompetensi terhadap kasus-kasus yang dapat menimbulkan kerugian materil maupun immaterill bagi perusahaan seperti pemalsuan, pengggelapan, perampokan, dan lainnya.

Internal audit bertanggung jawab memonitor tindak lanjut atas rekomendasi yang diberi, dan memiliki kewenangan mengambil serangkaian tindakan sesuai peraturan yang ada jika rekomendasi yang diberi tidak dilaksanakan oleh unit kerja yang diaudit (auditee). Rekomendasi yang diberikan adalah untuk penyempurnaa kebijakan, sistem, dan prosedur operasional perusahaan.

Atas seijin Direktur Utama, internal audit diberi akses terhadap sistem, informasi, dokumen, catatan, hingga aset milik perusahaan, namun dalam jangka waktu yang wajar. Dan setiap permasalahan signifikan yang timbul berkaitan dengan akses tersebut akan dilaporkan kepada Direktur Utama untuk penyelesaian.

4. Tanggung Jawab Profesi Internal Audit PT. AJS Amanah Githa

Auditor harus melaksanakan tugasnya sesuai dengan kode etik auditor internal yaitu integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi (Standar Internasional Praktik Profesional Audit Internal IIA – Indonesia 2012).

a. Integritas

Integritas auditor internal membentuk keyakinan, dan oleh karenanya menjadi dasar kepercayaan terhadap pertimbangan audit internal.

b. Objektivitas

Melakukan penilaian atas segala hal yang relevan dan tidak terpengaruh secara tidak semestinya oleh kepentingan pribadi atau pihak lain dalam memberikan pertimbangan.

c. Kerahasiaan

Menghormati nilai dan kepemilikan informasi yang diterima dan tidak mengungkapkannya tanpa kewenangan yang sah (kecuali diharuskan oleh hukum atau profesi)

d. Kompetensi

Menerapkan pengetahuan, kecakapan, dan pengalaman yang diperlukan dalam memberikan jasa audit.

Auditor harus memiliki independensi dalam melakukan audit dalam mengungkapkan pandangan dan juga pemikiran sesuai dengan profesi berdasarkan standar audit yang berlaku. Auditor dituntut tanggung jawab profesinya untuk tidak pernah lupa untuk menerapkan prinsip kerja yang cermat dan seksama, dan juga harus memiliki komitmen yang tinggi terhadap keberhasilan dan nama baik perusahaan. Auditor sebaiknya meningkatkan kualitasnya dengan mengasah kemampuan teknis melalui pendidikan berkelanjutan yang terencana.

5. Pelaporan Internal Audit PT. AJS Amanah Githa

Materi laporan audit meliputi cakupan luas, analisa temuan termasuk pemberian pendapat dan rekomendasi perbaikan secara obyektif terkait kepatuhan terhadap kebijakan, efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional unit kerja dan pemanfaatan sumber daya dan dana.

- a. Menyampaikan Laporan Hasil Audit kepada Unit Kerja yang diaudit setelah proses audit selesai.
- b. Menyampaikan Laporan Hasil Audit kepada Direktur Utama
- c. Menyampaikan Laporan Hasil Audit dan data yang diperlukan kepada Dewan Komisaris sesuai permintaan.
- d. Menyampaikan Laporan Tahunan kepada Direktur Utama mengenai pelaksanaan dan inti hasil pemeriksaan tiap tahun termasuk yang bersifat rahasia, juga laporan temuan yang diperkirakan fapat mengganggu usaha perusahaan.

4.1.7. Program Pelatihan Karyawan PT. AJS Amanah Githa

Dalam rangka mencapai tingkat efisiensi perusahaan yang tinggi, tentunya didukung juga dengan SDM yang kompeten. Maka dari itu, PT. AJS Amanah Githa rutin secara tahunan mengadakan *training program* yang dapat diikuti karyawannya guna meningkatkan kompetensinya.

Berbagai kegiatan *training* yang bisa diikuti karyawan ada *training* internal dan eksternal. *Training* internal adalah kegiatan *training* yang diadakan langsung oleh PT. AJS Amanah Githa. *Training* yang biasa diadakan di PT. AJS Amanah Githa adalah *training* divisi dan *training* produk. *Training* divisi dilakukan untuk mempelajari bidang pekerjaan yang dijalani karyawan

di tiap divisi, dan mengenal lebih dalam mengenai siapa saja pengurusnya. Sementara itu, *training* produk adalah untuk karyawan agar dapat mempelajari dan memahami mengenai asuransi yang tentunya secara syariah, dan mempelajari produk-produk asuransi syariah yang dijual PT. AJS Amanah Githa.

Karyawan PT. AJS Amanah Githa juga diperbolehkan untuk mengikuti program *training* yang diadakan oleh lembaga di luar perusahaan yang terbuka untuk umum, agar karyawan PT. AJS Amanah Githa memiliki wawasan yang luas seputar dunia kerja, yang tentunya akan meningkatkan kompetensi mereka sebagai seorang karyawan.

4.1.8. Penghargaan PT. AJS Amanah Githa

Dalam sepek terjangnya sebagai perusahaan asuransi, PT. AJS Amanah Githa telah meraih berbagai penghargaan antara lain sebagai berikut:

1. *Best Sharia Insurance* (Asuransi Syariah Terbaik), Tahun 2020
2. Kinerja Keuangan Amanah Githa Tahun 2019, dengan predikat *excellent*
3. *The Best In Finance* kategori Perusahaan Asuransi di Indonesia, Tahun 2019
4. *TOP Information Technology* (Teknologi Informasi Terbaik), Tahun 2018
5. Penghargaan *Indonesia Good Corporate Governance* (Tata Kelola Perusahaan Terbaik) Tahun 2018, kategori Anak Perusahaan BUMN, sector Asuransi Jiwa
6. *The Best Syariah Insurance Indonesia*, Tahun 2018

7. *The Best Human Capital* (Sumber Daya Manusia Terbaik), Tahun 2018
8. *Indonesia Insurance Award*, Tahun 2017
9. *Prospective Member of League*, Tahun 2015
10. Penghargaan *Indonesia Good Corporate Governance* (Tata Kelola Perusahaan Terbaik) Tahun 2016, kategori Anak Perusahaan BUMN, sector Asuransi Jiwa
11. *TOP Information Technology* (Teknologi Informasi Terbaik), Tahun 2016
12. *Runner Up the Best Islamic Life Insurance – Full Fledge* (Posisi ke-2 Perusahaan Asurasi Jiwa Terbaik – Berkembang Penuh), Tahun 2016
13. Penghargaan Unit Link Berpredikat “Sangat Bagus”, Tahun 2016
14. *1st Rank Best Islamic Life Insurance* (Posisi Pertama Perusahaan Asuransi Jiwa Keislaman Terbaik), Tahun 2015
15. *1st Rank The Most Expansive Islamic Life Insurance* (Posisi Pertama Perusahaan Asuransi Jiwa yang Paling Berekspansi), Tahun 2015
16. *1st Rank The Most Profitable Investment Islamic Life Insurance* (Posisi Pertama Perusahaan Asuransi Jiwa dengan Investasi paling Menguntungkan)
17. *The Best Syariah Insurance – Public Non Listed Company* (Asuransi Syariah Terbaik – Perusahaan Terbuka), Tahun 2016

18. *The Best Syariah Insurance – Public Non Listed Company – Top 10 Corp. Communication* (Asuransi Syariah Terbaik – Perusahaan Terbuka – Komunikasi Perusahaan), Tahun 2016
19. Penghargaan *Top 10 Chief Executive Officer (CEO)* Tahun 2016 kepada Dr. Ir. Salim AI Bakry, MBA, MM, AA IJ, CPLHI, ACS, QIP sebagai CEO PT. AJS Amanah Githa pada periode tersebut

4.2. Pembahasan

4.2.1 Peran Internal Audit PT. AJS Amanah Githa dalam Meningkatkan Kinerja dan Efisiensi Perusahaan

Bapak Dwi Puji Raharjo, S.E. berlaku sebagai internal audit yang sekaligus kepala internal audit dikarenakan Beliau adalah satu-satunya internal audit di PT. AJS Amanah Githa. Bapak Dwi Puji Raharjo, S.E. mengungkapkan bahwa perannya sebagai internal auditor di perusahaan tempatnya bekerja tidak terlalu berperan besar dalam peningkatan kinerja dan efisiensi perusahaan. Beliau mengungkapkan bahwa jika terlalu sering melakukan kegiatan audit dikhawatirkan justru mengganggu kegiatan perusahaan, sebab unit internal audit yang kekurangan orang membuat Bapak Dwi Puji Raharjo, S.E. harus seorang diri beberapa kali mendatangi pihak atau unit kerja yang diaudit (*auditee*) untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan. Sehingga apabila harus mendatangi unit kerja yang diaudit terlalu sering, dikhawatirkan akan mengganggu pekerjaan unit kerja yang akan diaudit. Namun dalam upaya meningkatkan efisiensi, tentunya harus didukung dengan SDM yang kompeten. Dalam rangka menghasilkan SDM yang kompeten, maka Bapak Dwi Puji Raharjo, S.E. mengadakan program *training*

pengembangan diri sebagai rencana tahunan audit. PT. AJS Amanah Githa juga mengadakan *Employee Gathering* guna mempererat persaudaraan antar karyawan sehingga komunikasi antar karyawan pun menjadi semakin intens. sebagai internal audit tentu saja Bapak Dwi Puji Raharjo, S.E. telah mengaudit berbagai kegiatan operasional di perusahaan dengan sebaik dan semaksimal mungkin dengan berpedoman piagam audit yang telah dirancang/disusun oleh tim Satuan Pengendalian Internal PT. AJS Amanah Githa, walaupun dengan pengetahuan audit yang terbatas dan tidak terlalu menguasai bidang perauditan, dikarenakan *auditee* sangat kooperatif dan dapat diajak bekerja sama sehingga dokumen dan informasi yang dibutuhkan bisa didapat dengan mudah dan dapat langsung dianalisis.

Dalam proses mengaudit, Bapak Dwi Puji Raharjo, S.E. menggunakan prinsip *find and development* (temukan dan kembangkan), bukan *find and punishment* (temukan dan beri sanksi/hukuman). Namun dalam keadaan tertentu, tentu saja ada sanksi yang akan diberlakukan, tergantung apakah kesalahan tersebut murni dari ketidaksempurnaan pengendalian internal dari perusahaan, ataukah justru sebuah kesengajaan dari oknum tertentu. Karena internal audit PT. AJS Amanah Githa bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, maka jika memang ditemukan kecurangan dari oknum tertentu akan langsung diberi penindakan lebih jauh oleh Direktur Utama. Namun untuk sejauh ini, Bapak Dwi Puji Raharjo, S.E. mengungkapkan bahwa belum ada kesalahan fatal di internal perusahaan yang harus membuat direktur utama memberikan sanksi berat. Untuk kesalahan kerja yang tidak disengaja, Bapak Dwi Puji Raharjo, S.E. memberikan rekomendasi atau saran-saran

perbaikan untuk perkembangan kegiatan operasional, dan manajemen melaksanakan rekomendasi sesuai arahan internal audit. Setelah internal audit memberi rekomendasi, maka komite audit lah kemudian yang akan mengawasi manajemen apakah sudah melaksanakan rekomendasi yang diberikan oleh internal audit atau belum.

4.2.2 Peran Internal Audit PT. AJS Amanah Githa dalam Mencapai

Tujuan Perusahaan

Di sebagian besar perusahaan, internal audit memiliki peran penting dalam peningkatan kinerja dan efisien perusahaan yang tentunya mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Internal audit membantu perusahaan mencapai tujuannya dengan melakukan pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi proses manajemen dan pengendalian. Namun, menurut Bapak Dwi Puji Raharjo, S.E., beliau sebagai internal audit belum memiliki peran yang besar dalam pencapaian tujuan perusahaan. Sebagai unit kerja yang bertugas untuk melakukan audit terhadap kasus-kasus yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan seperti pemalsuan, penggelapan, perampokan, dan lainnya, membuat internal audit tidak terlalu turut andil dalam aktivitas perusahaan diakrenakan PT. AJS Amanah Githa sendiri tidak terlalu memiliki masalah internal yang besar yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Namun disamping itu, salah satu penunjuang tercapainya tujuan perusahaan adalah tingkat *labour turnover* atau perputaran karyawan yang rendah. Untuk mewujudkan hal tersebut, PT. AJS Amanah Githa menerapkan seperti program prokaryawan. Yang salah satu contohnya adalah menanggung

biaya persalinan bagi pegawai wanita yang sedang hamil. PT. AJS Amanah Githa juga mengadakan *Employee Gathering* guna mempererat persaudaraan antar sesama karyawan perusahaan. Hal-hal yang prokaryawan seperti itu akan membuat karyawan akan merasa nyaman dan aman selama bekerja, sehingga akan menimbulkan rasa bagi para karyawan untuk bertahan di perusahaan. Dengan adanya predikat Perusahaan Asuransi Syariah Terbaik di Indonesia, maka tujuan PT. AJS Amanah Githa untuk menjadi perusahaan asuransi jiwa syariah pilihan utama masyarakat sudah tercapai. Dengan adanya pencapaian PT. AJS Amanah Githa yang dapat dilihat dari berbagai penghargaan yang diperoleh dan juga dari sebutannya yang merupakan Perusahaan Asuransi Nomor 1 di Indonesia, dapat dikatakan bahwa PT. AJS Amanah Githa baik-baik saja walaupun dengan unit internal audit yang tidak memiliki peran besar dalam pencapaian tujuan perusahaan.

4.2.3 Kendala-Kendala yang Dihadapi Internal Audit PT. AJS Amanah Githa dalam Melaksanakan Tugasnya

Sejak berdirinya PT. AJS Amanah Githa di tahun 2012 hingga sekarang, sangat jarang ditemukan permasalahan atau kasus yang berbentuk penipuan, pemalsuan, penggelapan, pencurian atau perampokan, dan perusakan dari pihak internal perusahaan. Justru yang lebih sering ditemukan adalah masalah eksternal yaitu dari pihak *Customer* atau peserta asuransi, yang seringkali didapati melakukan kecurangan demi bisa mengklaim asuransi. Namun masalah yang seperti itu selalu dapat diselesaikan oleh tim operasional dengan baik. Sehingga tidak ditemukan adanya kendala yang dihadapi oleh internal audit selama melakukan kegiatan audit dikarenakan semua auditee sangat

kooperatif sehingga dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan mudah, dan juga karena berbagai divisi PT. AJS Amanah Githa sudah menjalankan pekerjaannya dengan sangat baik. Tetapi, kendala justru timbul dari Bapak Dwi Puji Raharjo, S.E. sendiri sebagai satu-satunya internal audit di PT. AJS Amanah Githa. Hal itu dikarenakan latar belakang pendidikan beliau yang merupakan sarjana ekonomi jurusan manajemen yang membuatnya sedikit kesulitan saat ada laporan keuangan yang harus diaudit, serta kurangnya pengalaman beliau di bidang audit. Dan juga berdasarkan piagam audit di PT. AJS Amanah Githa, proses untuk memperoleh data dan informasi selama mengaudit tidak boleh terlalu lama, sebaiknya dilakukan dalam jangka waktu yang wajar yang mana hal tersebut sulit diterapkan apabila hanya dilakukan oleh satu orang internal auditor. Walaupun begitu, kendala tersebut tidak memberikan dampak yang buruk bagi perusahaan.

Namun sejak terjadinya pandemi COVID-19, timbullah beberapa kendala lagi yang dialami Bapak Dwi Puji Raharjo, S.E. selama melakukan kegiatan audit. Kebijakan *Work From Home* (WFH) membuat segala pekerjaan dilakukan secara dalam jaringan (*daring/online*), sehingga pertemuan dengan auditee tidak bisa dengan bertemu langsung dan harus melalui media elektronik. Untuk pengauditan di bidang tertentu, Bapak Dwi Puji Raharjo, S.E. berinisiatif membuat *form* yang harus diisi oleh auditee untuk kemudian dianalisis. Namun terkadang *feedback* dari auditee terlalu lama sehingga kegiatan untuk mewawancarai auditee tertunda, dan hasil audit untuk dilaporkan ke Direktur Utama pun menjadi terlambat. Dan karena COVID-19

juga, program *training* tidak dapat dilaksanakan sehingga hanya bisa mengadakan webinar pengembangan diri.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Internal audit di PT. AJS Amanah Githa belum memiliki peranan yang cukup besar dalam upaya peningkatan kinerja dan efisiensi perusahaan. Hal itu dikarenakan unit-unit kerja di PT. AJS Amanah Githa sudah berjalan dengan baik walaupun belum memiliki SOP di perusahaan, dan juga dikarenakan jumlah internal audit di PT. AJS Amanah Githa hanya ada 1 orang yang mana internal auditor tersebut kurang memiliki pengalaman di bidang audit.
2. Walaupun tujuan PT. AJS Amanah Githa sudah tercapai, namun dalam pencapaian tersebut tidak terlalu dipengaruhi oleh peran internal audit. Sebab PT. AJS Amanah Githa sendiri tidak memiliki permasalahan internal yang berarti. Kebanyakan permasalahan yang timbul adalah permasalahan eksternal yaitu dari *customer*. Namun permasalahan tersebut pun selalu diselesaikan dengan baik oleh tim yang berwenang, yaitu tim operasional. Sehingga tidak terlalu banyak hal yang dapat diaudit.
3. Adapun kendala yang dihadapi internal audit selama melakukan kegiatan audit adalah internal audit berlatar pendidikan di bidang manajemen. Sehingga internal audit merasa kesulitan saat harus mengaudit laporan keuangan. Walaupun hasil audit sudah keluar dan

tidak ada kesalahan/*error*, namun tetap saja hasil audit keluar dalam waktu yang sedikit lebih lama dari biasanya.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengganti atau menambah variabel penelitian agar ruang lingkup penelitian menjadi lebih luas.
2. Bagi internal audit, disarankan agar senantiasa meningkatkan kualitas dan kemampuannya melalui pendidikan berkelanjutan terutama mempelajari akuntansi lebih dalam. Sehingga nantinya jika internal audit diberi tugas mengaudit laporan keuangan, laporan hasil auditnya dapat diserahkan kepada Direktur Utama dengan tepat waktu, tanpa adanya *error*, dan dapat dipercaya.
3. Bagi perusahaan, disarankan untuk menambah sumber daya manusia yang berpengalaman di bidang audit dan berpengetahuan luas untuk dimasukkan ke dalam tim audit internal. Terutama memiliki dasar pengetahuan akuntansi, untuk melengkapi kekurangan dari internal auditor yang sudah ada. Hal tersebut diperlukan agar kegiatan audit di perusahaan dapat bekerja dengan aktif dan lebih terintegritas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2017). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Alvin A. Arens, R. J. (2017). *Auditing dan Jasa Assurance: Pendekatan Terintegrasi*. Jakarta: Erlangga.
- Amanah Githa. (2021, Mei 24). *Asuransi Jiwa Syariah Terbaik di Indonesia, Amanah Githa*. Retrieved from <http://www.amanahgitha.com/profil-perusahaan/>
- Apriyansyah, C., & Permana, A. B. (2017). *Piagam Audit*. Jakarta: PT. AJS Amanah Githa.
- Barus, M. D. B., & Hakim, A. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika melalui Metode Practice Rehearsal Pairs pada Siswa SMA Al-Hidayah Medan. *Biormatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*, 6(1), 74-78.
- Denies Priantinah, M. C. (2012). Persepsi Karyawan tentang Peran Internal Auditor sebagai Pengawas, Konsultan dan Katalisator dalam Pencapaian Tujuan Perusahaan.
- Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan. (2015). Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56 /POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Jakarta.
- Elisabeth, D. M. (2015). Peran Audit Internal terhadap Kepatuhan Manajemen Perusahaan dalam Pelaksanaan Kegiatan Perusahaan.
- Elisabeth, D. M. (2019). Analisis Fungsi dan Tujuan Internal Auditor dalam Melaksanakan Pengendalian Intern untuk Memaksimalkan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada salah satu BUMN di Kota Medan).
- Faiz Zamzami, I. A. (2018). *Audit Internal : Konsep dan Praktek*. Yogyakarta: UGM Press.
- Hiro, T. (2006). *Standar Profesional Audit Internal*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ir. M. Budihardjo. (2014). *Panduan Praktis Menyusun SOP*. Cibubur, Jakarta: Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Grup).
- Kenina, R. (2021). *Perlunya Audit Manajemen Untuk Sriwijaya Air*. Retrieved from <https://kumparan.com/renata-kenina/perlunya-audit-manajemen-untuk-sriwijaya-air-1v2uEvqfQWY>
- Kumaat, V. G. (2011). *Internal Audit*. Ciracas: Erlangga.
- M.D, I. U. (2012). *Audit Sektor Publik : Suatu Pengantar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mangkunegara, A. P. (2000). *manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

- Mursyidi, M. F. (2019). Peranan Internal Auditor untuk Meningkatkan Kinerja dan Efisiensi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtadeli Lubuk Pakam.
- Nasution, N. A. (2019). *Tata cara pelaporan pajak terhutang surat pemberitahuan masa terhadap pajak pertambahan nilai pada Cv. Bina rekayasa*. Jurnal Perpajakan, 1(1), 37-53.
- Pramono, S. E. (2003). Transformasi Peran Internal Auditor dan Pengaruhnya bagi Organisasi.
- Schandl, A., & Foster, P. L. (2019). *COSO, Internal Control - Integrated Framework: An Implementation Guide for the Healthcare Provider Industry*. New York, United States of America: Crowe.
- Setiawan, D. (2018). Analisa Standar Operasional Prosedur CV. Apotek Lawang Gali. 1.
- Setiawan, R. (2019). Peran Auditor Internal dan Manajemen Resiko pada Perusahaan.
- Sihwahjeoni. (2011). Evaluasi Kualitas Fungsi Internal Auditor dalam Meningkatkan Efektivitas bank.
- Siregar, S. V. (2016). *Audit Manajemen*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Situmorang, S. H, et al. (2010). *Analisis Data untuk Riset Manajemen*. Medan: USU Press.
- Sugiarto, E. (2015). *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif : Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media.
- Sugiyono. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, A. K., Saputra, H., & Siahaan, A. P. U. (2017). *Effect of Fiscal Independence and Local Revenue Against Human Development Index*. Int. J. Bus. Manag. Invent, 6(7), 62-65.
- Siregar, O. K. (2019). *Pengaruh Deviden Yield Dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 Sub Sektor Industri Otomotif*. Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik, 9(2), 60-77.
- Tambun, R. (2005). *Analisis Peran Internal Auditor dalam Mempengaruhi Peningkatan Kinerja Operasional Unit Kerja pada BUMN Perkebunan Propinsi Sumatera Utara*.
- Tunggal, A. W. (2015). *Memahami Internal dan Operational Auditing*. Jakarta: Harvarindo.
- Umar, H. (2005). *Evaluasi Kinerja Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Yeni Pariatin, Y. Z. (2011). Perancangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Multimedia. 5.